



DITJEN GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

PEDOMAN

PROGRAM KEAHLIAN GANDA

GURU SMK/SMA

TAHUN 2017 - 2018



PEDOMAN

Program Keahlian Ganda Guru SMK/SMA

Tahun 2017 - 2018

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
2017**

Pengarah:

Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan

Tim Penyusun:

1. Sekretaris Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
2. Direktur Pembinaan Guru Pendidikan Menengah
3. Kepala Bidang Fasilitasi dan Peningkatan Kompetensi Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bisnis dan Pariwisata, Sawangan
4. Kepala Bidang Fasilitasi dan Peningkatan Kompetensi Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pertanian, Cianjur
5. Kepala Bidang Fasilitasi dan Peningkatan Kompetensi Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bidang Mesin dan Teknik Industri, Bandung
6. Kepala Bidang Fasilitasi dan Peningkatan Kompetensi Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Seni dan Budaya, Yogyakarta
7. Kepala Bidang Fasilitasi dan Peningkatan Kompetensi Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bidang Otomotif dan Elektronika, Malang
8. Kepala Bidang Fasilitasi dan Peningkatan Kompetensi Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bidang Bangunan dan Listrik, Medan
9. Kepala Seksi Peningkatan Kompetensi Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kelautan, Perikanan, Teknologi Informasi, dan Komunikasi, Gowa.

Diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan

Copyright © 2017

Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengcopy sebagian atau keseluruhan isi buku ini untuk kepentingan komersial tanpa izin tertulis dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

KATA PENGANTAR

Program Keahlian Ganda Guru SMK/SMA merupakan program prioritas Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Ditjen GTK) yang bertujuan untuk mengatasi kekurangan guru produktif di SMK. Guru adaptif, normatif, dan produktif di SMK dan SMA yang kelebihan guru diberikan tambahan pengetahuan dan keterampilan kompetensi keahlian baru melalui pendidikan dan pelatihan di PPPPTK dan LPPPTK KPTK terkait sesuai bidang tugasnya.

Pedoman ini disusun sebagai acuan bagi Ditjen GTK, Unit Pelaksana Teknis (UPT), Dinas Pendidikan Provinsi, dan sekolah. Pedoman ini juga disiapkan untuk memberikan informasi kepada individu yang ditugaskan membantu terlaksananya program ini, mencakup pembimbing/pendamping dan penyelenggara program. Semua instansi dan individu yang terlibat dalam Program Keahlian Ganda Guru SMK/SMA ini diharapkan mampu melaksanakan tugas dan perannya dengan baik sebagaimana tertuang dalam pedoman ini. Kami sangat berharap dan menghargai partisipasi semua pihak terkait dalam upaya peningkatan kualitas guru SMK di Indonesia yang akan bermuara pada peningkatan kualitas proses pembelajaran di dalam kelas.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan pedoman ini, termasuk UPT di bawah Ditjen GTK yang telah mengirimkan tenaga widyaiswara dan tenaga kependidikan lainnya untuk ikut menyumbangkan tenaga, waktu, dan pemikirannya.

Semoga pedoman ini bermanfaat demi terselenggaranya Program Keahlian Ganda Guru SMK/SMA dalam rangka pemenuhan kebutuhan guru SMK untuk mendukung revitalisasi pendidikan vokasi.

Terima kasih.

Jakarta, November 2017
Direktur Pembinaan Guru Pendidikan Menengah

Ir. Sri Renani Pantjastuti, M.PA
NIP 196007091985032001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum.....	2
C. Tujuan	2
D. Sasaran	2
E. Ruang Lingkup	3
BAB II PROGRAM SERTIFIKASI KEAHLIAN DAN SERTIFIKASI PENDIDIK BAGI GURU SMA/SMK (KEAHLIAN GANDA).....	4
A. Pengertian	4
B. Dasar Pemikiran	4
C. Tujuan	4
D. Manfaat	4
E. Prinsip	5
F. Sasaran	7
G. Strategi Program.....	8
H. Peserta	11
I. Hak dan Kewajiban Peserta.....	12
J. Fasilitator (Tim Pengembang, Narasumber Nasional, Instruktur, Mentor) dan Penjamin Mutu Pelaksanaan On	12
K. Rencana Jadwal Kegiatan Persiapan Program Keahlian Ganda Angkatan 2.....	13
BAB III PENYELENGGARAAN PROGRAM KEAHLIAN GANDA.....	14
ANGKATAN 2	14
A. Kurikulum dan Bahan Ajar	14
B. Tim Pengembang, Narasumber, Instruktur, dan Mentor.....	15
C. Mekanisme Pelaksanaan Program Keahlian Ganda	16
D. Evaluasi	20
E. Keberhasilan Pelaksanaan Program.....	20
F. Tempat Kegiatan	21
G. Kepanitiaan Penyelenggara.....	21
H. Pembiayaan.....	22
BAB IV STANDAR PELAKSANAAN PROGRAM KEAHLIAN GANDA.....	23
ANGKATAN 2	23
A. Peta Guru SMK	23
B. Program Prioritas.....	23
C. Peta Wilayah Kerja LPTK, PPPPTK/LPPPTK KPTK dan DU/DI	27
D. Pembekalan.....	27
E. Pelaksanaan Program	29
F. Standar Pelaksanaan	31

BAB V ORGANISASI PENYELENGGARAAN	37
A. Struktur Organisasi	37
B. Tugas dan Tanggungjawab Instansi Terkait.....	37
BAB VI EVALUASI DAN SERTIFIKAT	40
A. Evaluasi	40
B. Sertifikat	43
BAB VII PENUTUP	44
Lampiran 1. Tabel Jenis Guru Peminatan (Produktif/Kompetensi keahlian) Pilihan Program Keahlian Ganda	46
Lampiran 2. Jumlah Kebutuhan Guru Produktif di SMK per Bidang Keahlian	48
Lampiran 3. Jumlah Kekurangan Guru Produktif per Program/Kompetensi keahlian	49
Lampiran 4. Jumlah Peserta Program Keahlian Ganda	51
per Program/Kompetensi Keahlian	51

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Daftar Kompetensi Keahlian yang Menjadi Sasaran Program Keahlian Ganda dan Usia Maksimal untuk Mengikutinya.....	7
Tabel 2. 2 Aktivitas Kegiatan pada Program Keahlian Ganda Angkatan 2.....	9
Tabel 2. 3 Jenis dan Kriteria Fasilitator (Tim Pengembang, Narasumber, Instruktur dan Mentor).....	13
Tabel 3. 1 Variabel dan Subvariabel Keberhasilan Pelaksanaan Program.....	20
Tabel 4. 1 Prioritas Pemenuhan Kebutuhan Guru Produktif SMK melalui Program Keahlian Ganda.....	23
Tabel 4. 2 Latar Belakang Pendidikan Calon Peserta per Kompetensi Keahlian.....	24
Tabel 4. 2 Kerangka Pembekalan Program Keahlian Ganda	27
Tabel 4. 3 Struktur Program Pembekalan Narasumber.....	28
Tabel 4. 4 Struktur Program Pembekalan Pendamping dan Peserta Program Keahlian Ganda.....	29
Tabel 4. 5 Struktur Program Diklat dan Sertifikasi Keahlian bagi guru SMA/SMK	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Desain Program Keahlian Ganda Angkatan 2	9
Gambar 2. 2 Alur Pelaksanaan Program Keahlian Ganda Angkatan 2	11
Gambar 3. 1 Proses Pelaksanaan Program Keahlian Ganda Angkatan 2.....	17
Gambar 3. 2 Alur Rekrutmen Peserta	18
Gambar 5. 1 Bagan Organisasi Pengelolaan Program Keahlian Ganda	37

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejalan dengan pertumbuhan dunia usaha dan industri di Indonesia, permintaan tenaga terampil lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menjadi semakin meningkat. Oleh karena itu, SMK perlu membekali peserta didiknya dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dunia usaha dan industri. Ditetapkannya Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia makin menegaskan bahwa SMK harus semakin lebih mendekatkan diri dengan kebutuhan dunia kerja.

Salah satu upaya yang harus dilakukan adalah dengan menyelenggarakan program keahlian yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri agar penyelenggaraan pendidikan di SMK menjadi efektif. Kondisi ini diikuti oleh perubahan kebutuhan tenaga guru, khususnya guru produktif di SMK. Dari hasil analisis kebutuhan guru oleh Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Ditjen GTK) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan diperoleh data bahwa beberapa program keahlian di SMK mengalami kekurangan guru produktif sementara jumlah guru pada program keahlian/peminatan lainnya atau mata pelajaran lainnya melebihi jumlah yang dibutuhkan. Hasil analisis perhitungan kebutuhan guru SMK menunjukkan bahwa pada tahun 2016 kekurangan guru produktif sebanyak 91.861 orang, dengan rincian guru SMK Negeri 41.861 orang dan guru SMK Swasta 50.000 orang.

Salah satu arah kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan adalah meningkatkan kualitas pendidikan vokasi serta pendidikan dan pelatihan keterampilan kerja. Untuk mendukung kebijakan tersebut, Presiden telah mengeluarkan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan dalam rangka Peningkatan Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia Indonesia. Melalui Inpres ini, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan diinstruksikan untuk meningkatkan jumlah dan kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK) di SMK.

Program Revitalisasi Pendidikan Vokasi merupakan amanah NAWACITA dan *Sustainable Development Goals* (SDGs) 2030 dalam rangka pemenuhan 58 juta tenaga kerja terampil sampai 2030. Melalui NAWACITA tersebut bangsa Indonesia memiliki cita-cita yang tinggi untuk menjadikan ekonomi Indonesia di peringkat 7 dunia pada tahun 2030 dan memenangkan persaingan SDM di tingkat regional dan global.

Menindaklanjuti Inpres tersebut dan dalam rangka penataan dan pemenuhan guru produktif di SMK, pada tahun 2016 Ditjen GTK telah melaksanakan Program Keahlian Ganda Guru SMK/SMA. Program Keahlian Ganda diharapkan dapat memenuhi kekurangan guru produktif di SMK. Pedoman ini disusun agar Program Keahlian Ganda Angkatan 2 dapat dilaksanakan dengan lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan prosedur.

B. Dasar Hukum

Landasan penyelenggaraan Program Keahlian Ganda adalah:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru;
7. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
8. Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan dalam Rangka Peningkatan Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia Indonesia;
9. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 16 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 18 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bidang Kelautan Perikanan Teknologi Informasi dan Komunikasi;
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pedoman Umum Penyaluran Bantuan Pemerintah di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 173/PMK.05/2016 tentang Perubahan atas PMK No 168/PMK.05/2015 tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran Bantuan Pemerintah pada Kementerian Negara/Lembaga Negara.
14. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Menengah Nomor 4678/D/KEP/MK/2016 tentang Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan.

C. Tujuan

Pedoman ini disusun sebagai acuan kerja bagi semua unit kerja/instansi dalam rangka melaksanakan kebijakan pemenuhan guru produktif SMK melalui Program Keahlian Ganda Angkatan 2.

D. Sasaran

Pedoman ini disusun untuk digunakan oleh instansi pembina dan/atau pelaksana Program Keahlian Ganda Angkatan 2, yaitu:

1. Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan;
2. Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan;
3. Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kelautan dan Perikanan, Teknologi dan Komunikasi;

4. Universitas Penyelenggara LPTK
5. Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI)
6. Dinas Pendidikan Provinsi;
7. Satuan Pendidikan SMA dan SMK; dan
8. Guru dan/atau Tenaga Kependidikan SMA dan SMK.

E. Ruang Lingkup

Pedoman ini menyajikan informasi yang berkaitan dengan tujuan, sasaran, ruang lingkup, materi, strategi, jenis kegiatan, dan rambu-rambu penyelenggaraan Program Keahlian Ganda serta proses penilaiannya.

BAB II

PROGRAM KEAHLIAN GANDA GURU SMK/SMA

A. Pengertian

Program Keahlian Ganda yang dimaksud adalah program pemberian tambahan kompetensi dan kewenangan mengajar bagi guru SMK/SMA yang mengajar mata pelajaran tertentu menjadi guru mata pelajaran produktif di SMK. Kompetensi keahlian produktif yang diikuti harus berbeda dengan kompetensi keahlian sebelumnya dan relevan dengan latar belakang pendidikannya.

Tambahan kompetensi keahlian bagi guru SMK/SMA diperoleh setelah guru mengikuti tahapan proses pendidikan dan pelatihan (diklat) melalui pola *On Service Training* dan *In Service Training*. Tambahan kewenangan mengajar diberikan setelah guru mengikuti sertifikasi keahlian di Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) untuk memperoleh sertifikat keahlian dan dilanjutkan dengan Pendidikan Profesi Guru (PPG) di LPTK untuk memperoleh sertifikat pendidik.

B. Dasar Pemikiran

Pentingnya Program Keahlian Ganda bagi guru SMK/SMA didasarkan pada hal-hal berikut.

1. Hasil analisis data guru di SMK menunjukkan bahwa terdapat banyak kekurangan guru produktif pada kompetensi keahlian tertentu, sedangkan sebagian kompetensi keahlian yang lain menunjukkan kelebihan. Sementara itu terdapat kelebihan guru pada mata pelajaran adaptif dan normatif di SMA dan SMK.
2. Memenuhi kebutuhan guru produktif di SMK khususnya untuk bidang maritim/kelautan, pertanian, ekonomi kreatif, pariwisata, serta teknologi dan rekayasa.
3. Guru profesional wajib memiliki sertifikat pendidik dan mengajar mata pelajaran sesuai sertifikat pendidik minimal 24 jam tatap muka per minggu.

C. Tujuan

1. Membekali calon guru sasaran Program Keahlian Ganda dengan kompetensi keahlian produktif sehingga mampu menjadi guru mata pelajaran produktif di SMK.
2. Memberdayakan dan menata guru sesuai kebutuhan pada satuan pendidikan SMK/SMA.

D. Manfaat

1. Guru memperoleh sertifikat keahlian pada kompetensi keahlian produktif dan sertifikat pendidik.

2. Terpenuhinya kebutuhan guru produktif SMK pada setiap provinsi.
3. Proses pembelajaran di SMK diharapkan dapat lebih optimal.
4. Lulusan SMK mempunyai kompetensi yang sesuai dengan bidang keahlian sehingga mampu bersaing di dunia kerja terutama dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA).

E. Prinsip

Program Keahlian Ganda bagi Guru SMK/SMA menjadi guru produktif SMK dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip berikut ini.

1. Efektif dan Efisien

Dalam jangka pendek Program Keahlian Ganda ini efektif untuk mengatasi kekurangan guru produktif SMK. Peningkatan kompetensi guru yang dilakukan secara intensif dengan pola *On* dan *In Service Training* disertai magang dan diakhiri dengan sertifikasi keahlian dan sertifikasi pendidik efisien menghasilkan guru yang memiliki kompetensi pada kompetensi keahlian tertentu. Melalui strategi ini, guru produktif tertentu yang dibutuhkan akan terpenuhi dalam waktu yang lebih cepat.

2. Kolaboratif (*Resource Sharing*)

Sesuai dengan amanat Inpres Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan dalam Rangka Peningkatan Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia Indonesia, pelaksanaan Program Keahlian Ganda perlu kerja sama antara lembaga pemerintah dan dunia usaha/dunia industri (DU/DI).

Peningkatan kompetensi guru sasaran yang dilakukan melalui pola *On* dan *In Service Training* serta magang melibatkan fasilitator yang berasal dari PPPPTK, LP3TK KPTK, dan DU/DI (*Resource Sharing*). Sertifikasi keahlian dilaksanakan oleh LSP dan sertifikasi pendidik dilaksanakan oleh LPTK. Dengan keterlibatan semua pihak dalam Program Keahlian Ganda ini diharapkan dapat dihasilkan guru produktif SMK yang profesional dan memiliki kompetensi keahlian yang dibutuhkan.

3. Pemberdayaan SDM

Program ini mengoptimalkan tugas dan fungsi guru melalui pemberdayaan guru normatif, adaptif dan produktif di SMK, dan guru mata pelajaran tertentu di SMA yang belum memenuhi kewajiban minimum 24 jam tatap muka per minggu. Tidak terpenuhinya jumlah jam tatap muka minimum bagi guru-guru tersebut dapat disebabkan hal-hal berikut.

- a. Guru mata pelajaran IPA, IPS, Kewirausahaan, dan KKPI di SMK tidak memiliki jam mengajar akibat implementasi Kurikulum 2013.
- b. Guru produktif tertentu jumlahnya berlebih karena perubahan spektrum atau perubahan jumlah rombongan belajar.
- c. Penempatan guru yang tidak sesuai dengan kebutuhan sekolah.

4. Berorientasi pada Kualitas

Pemberian kewenangan mengajar guru melalui Program Keahlian Ganda tetap mempertimbangkan kualitas guru yang dihasilkan, yaitu guru yang memiliki kompetensi sebagai guru produktif yang dibutuhkan. Guru dapat menetapkan kompetensi keahlian sebagai tambahan kewenangan mengajarnya dengan beberapa alternatif pilihan relevan dengan latar belakang pendidikannya.

Contoh pemilihan kompetensi keahlian produktif adalah sebagai berikut.

- a. Guru mata pelajaran adaptif dan normatif SMA dan SMK menjadi guru produktif SMK yang relevan, misalnya:
 - 1) Guru mata pelajaran Kewirausahaan menjadi guru kompetensi keahlian Perhotelan pada Program Keahlian Perhotelan dan Usaha Jasa Pariwisata.
 - 2) Guru mata pelajaran Fisika menjadi guru pada kompetensi keahlian Teknik Audio Video pada program keahlian Teknik Elektronika.
- b. Guru produktif di SMK menjadi guru produktif pada kompetensi keahlian lain dalam program keahlian yang berbeda tetapi dalam bidang keahlian yang sama dan masih relevan. Hal ini berdasarkan Kompetensi Kejuruan yang memiliki banyak kesamaan (berdasarkan SK-KD/SKKN), misalnya:
 - 1) Guru kompetensi keahlian Teknik Otomasi Industri pada program keahlian Teknik Ketenagalistrikan ke kompetensi keahlian Teknik Elektronika Industri pada program keahlian Teknik Elektronika.
 - 2) Guru kompetensi keahlian Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian yang berasal dari program keahlian Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian dan Perikanan menjadi guru kompetensi keahlian Agribisnis Perikanan Air Tawar pada program keahlian Agribisnis Perikanan.

5. Keterbukaan

Berdasarkan analisis kebutuhan guru pada SMK maka guru pada kelompok mata pelajaran yang teridentifikasi berlebih, secara terbuka dapat memilih kompetensi keahlian sesuai rekomendasi Kepala Sekolah untuk diteruskan kepada Dinas Pendidikan Provinsi, dengan mengisi format yang telah disiapkan.

6. Minat dan Bakat

Peserta Program Keahlian Ganda diberi kebebasan untuk memilih kompetensi keahlian baru sesuai dengan minat, bakat dan relevan dengan latar belakang pendidikannya.

7. Hasil Analisis Kebutuhan Guru

Calon peserta Program Keahlian Ganda diusulkan berdasarkan hasil analisis kebutuhan guru yang dilakukan oleh kepala sekolah. Selanjutnya Dinas Pendidikan Provinsi melakukan sinkronisasi dan analisis data kekurangan dan kelebihan guru berdasarkan data dari sekolah (SMA/SMK).

F. Sasaran

Sasaran guru yang akan mengikuti Program Keahlian Ganda Angkatan 2 meliputi guru program keahlian pada kelompok kemaritiman, pertanian, pariwisata, dan industri kreatif, serta teknologi dan rekayasa, sesuai kondisi sebagai berikut:

1. Guru pengampu mata pelajaran adaptif di SMK yang tidak tercantum dalam Kurikulum 2013, yaitu guru mata pelajaran IPA, IPS, Kewirausahaan, dan KKPI;
2. Guru pengampu mata pelajaran normatif di SMK yang berlebih yaitu guru Matematika, PPKn, Penjas, dan Seni Budaya;
3. Guru SMA yang berlebih yaitu PPKn, Biologi, Fisika, Kimia, Geografi, Ekonomi, Antropologi, dan TIK;
4. Guru produktif SMK yang berlebih (kekurangan jam mengajar) sesuai dengan sertifikat yang dimilikinya; dan
5. Guru produktif SMK dengan paket/kompetensi keahlian yang diampunya tidak diselenggarakan lagi di sekolahnya.

Sasaran kompetensi keahlian yang menjadi tujuan Program Keahlian Ganda Angkatan 2 adalah 38 Kompetensi Keahlian dari 25 Program Keahlian yang dikelompokkan ke dalam ke dalam bidang teknologi dan rekayasa, energi dan pertambangan, teknologi informasi dan komunikasi, agribisnis dan agroteknologi, kemaritiman, pariwisata, serta seni dan industri kreatif, sebagaimana tabel 2.1 berikut.

Tabel 2. 1 Daftar Kompetensi Keahlian yang Menjadi Sasaran Program Keahlian Ganda dan Usia Maksimal untuk Mengikutinya

NO	Program Keahlian	Kompetensi Keahlian		Umur Maksimal (Tahun)
1	Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian	1	Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian	50
2	Perikanan	2	Agribisnis Perikanan Air Payau dan Laut	50
		3	Agribisnis Perikanan Air Tawar	50
		4	Agribisnis Ikan Hias	50
3	Agribisnis Tanaman	5	Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura	50
		6	Agribisnis Tanaman Perkebunan	50
		7	Pemuliaan dan Perbenihan Tanaman	50
4	Agribisnis Ternak	8	Agribisnis Ternak Ruminansia	50
		9	Agribisnis Ternak Unggas	50
5	Kesehatan Hewan	10	Keperawatan Hewan	50
6	Teknik Energi Terbarukan	11	Teknik Energi Surya, Hidro, dan Angin	50
		12	Teknik Energi Biomassa	50
7	Teknik Mesin	13	Teknik Pemesinan	45
		14	Teknik Fabrikasi Logam dan Manufaktur	45

NO	Program Keahlian	Kompetensi Keahlian		Umur Maksimal (Tahun)
8	Geologi pertambangan	15	Geologi Pertambangan	45
9	Teknik Geomatika dan Geospasial	16	Teknik Geomatika	45
10	Teknik Konstruksi dan Properti	17	Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan	45
		18	Konstruksi Gedung, Sanitasi dan Perawatan.	45
11	Teknik Elektronika	19	Teknik Audio Video	50
		20	Teknik Elektronika Industri	50
12	Teknik Otomotif	21	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	45
		22	Teknik dan Bisnis Sepeda Motor	45
		23	Teknik Alat Berat	45
13	Teknik Telekomunikasi	24	Teknik Jaringan Akses Telekomunikasi	45
14	Grafika	25	Desain Grafika	50
		26	Produksi Grafika	50
15	Seni Rupa	27	Desain Interior dan Teknik Furnitur	50
16	Seni tari	28	Seni Tari	50
17	Seni Karawitan	29	Seni Karawitan	50
18	Kuliner	30	Tata Boga	50
19	Perhotelan dan Jasa Pariwisata	31	Perhotelan	50
20	Tata Busana	32	Tata Busana	50
21	Tata Kecantikan	33	Tata Kecantikan Kulit dan Rambut	50
22	Pelayaran Kapal Niaga	34	Nautika Kapal Niaga	45
23	Pelayaran Kapal Penangkapan Ikan	35	Nautika Kapal Penangkap Ikan	45
		36	Teknika Kapal Penangkap Ikan	45
24	Teknologi Informasi dan Komunikasi	37	Rekayasa Perangkat Lunak	50
25	Teknik Pertanian	38	Alat dan Mesin Pertanian	50

G. Strategi Program

Program Keahlian Ganda merupakan program yang dirancang untuk memenuhi kekurangan guru produktif di SMK. Pemberian kewenangan mengajar guru yang mengampu mata pelajaran tertentu menjadi guru produktif SMK pada kompetensi keahlian tertentu dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai faktor teknis, persyaratan, dan faktor-faktor lain yang relevan. Untuk memenuhi persyaratan profesional sebagai guru yang mengampu suatu mata pelajaran atau kompetensi keahlian tertentu maka sebelum menjalankan tugasnya yang baru, guru tersebut harus mengikuti tahapan pelatihan dengan pola *On Service Training* dan *In Service Training* yang sesuai dengan kompetensi keahlian baru yang akan diampunya melalui uji sertifikasi keahlian.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mengembangkan desain Program Keahlian Ganda adalah sebagai berikut.

1. Waktu
2. Biaya
3. Sarana dan prasarana
4. Potensi sumber daya
5. Kompetensi

Dengan mempertimbangkan beberapa hal tersebut, maka desain pelaksanaan Program Keahlian Ganda dilaksanakan selama 12 bulan melalui beberapa tahapan yaitu: 1) belajar mandiri terbimbing yang dilaksanakan di SMK sekolah tempat guru mengajar (*On Service Training*), 2) pendidikan dan pelatihan (*In Service Training*), 3) uji kompetensi keahlian di LSP dan 4) sertifikasi guru dalam jabatan melalui PPG. Desain Program Keahlian Ganda Angkatan 2 dapat digambarkan sebagai berikut:

Program Keahlian Ganda									
Pola →	IN-SERVICE	ON-SERVICE			IN-SERVICE				
Aktivitas dan Materi →	• Overview materi Program KG dan PPG • Lokakarya Persiapan Pelaksanaan Program On Service (Peserta, Pendamping, dan Instruktur)	Belajar Mandiri Terbimbing difasilitasi oleh Guru Pendamping • Pengenalan dan Pendalaman Kompetensi Guru Produktif • Pengenalan dan Pendalaman Materi Program Keahlian sesuai Capaian Pembelajaran			Pelatihan Tatap Muka di Pusat Belajar; Praktik di Industri, Uji Sertifikasi di LSP • Pendalaman Program Keahlian • Praktik Industri • Penguatan Kompetensi Keahlian • Uji Kompetensi Keahlian				
Durasi →	4 hari	12 Minggu			14 Minggu				
Jadwal →	Nov	Des	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	
Penjab →	2017		2018						
	Ditjen GTK		PPPPTK Ditjen GTK Kemdikbud						

PPG dalam Jabatan					
Pendalaman Materi		Lokakarya	PPL	Uji Kompetensi	
A. Kompetensi Pedagogik • Pendidikan dan Profesi Pendidik • Pembelajaran dan Penilaian Pendidikan Kejuruan B. Kompetensi Program Keahlian • Pendalaman Materi 1 • Pendalaman Materi 2 • Pendalaman Materi 3 • Pendalaman Materi 4		Lokakarya Perangkat Pembelajaran dan Peer Teaching • Lokakarya Materi 1 • Lokakarya Materi 2 • Lokakarya Materi 3 • Lokakarya Materi 4	Praktik Pembelajaran dan Pengelolaan Sekolah • Observasi dan orientasi lapangan • Praktik mengajar • Praktik pengelolaan sekolah	Dilaksanakan oleh Panitia/Komite Nasional Uji Kompetensi	
6 minggu		6 minggu	4 minggu	120 Menit	
Agst		Sept	Okt	Nov	
		2018		Des	
		2018			
LPTK Kemristek Dikti					

Gambar 2. 1 Desain Program Keahlian Ganda Angkatan 2

Dari gambar di atas terdapat 2 (dua) tahapan kegiatan utama yang harus diikuti peserta Program Keahlian Ganda Angkatan 2, yaitu pendidikan dan pelatihan dengan pola *On* dan *In Service Training* yang diselenggarakan oleh PPPPTK/LPPPTK KPTK yang diakhiri dengan Sertifikasi Keahlian oleh LSP dan Pendidikan Profesi Guru (PPG) diselenggarakan oleh Lembaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan (LPTK) untuk mendapatkan Sertifikat Pendidik dari Kementerian Riset dan Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Secara detail setiap tahapan proses Program Keahlian Ganda dijelaskan sebagai berikut.

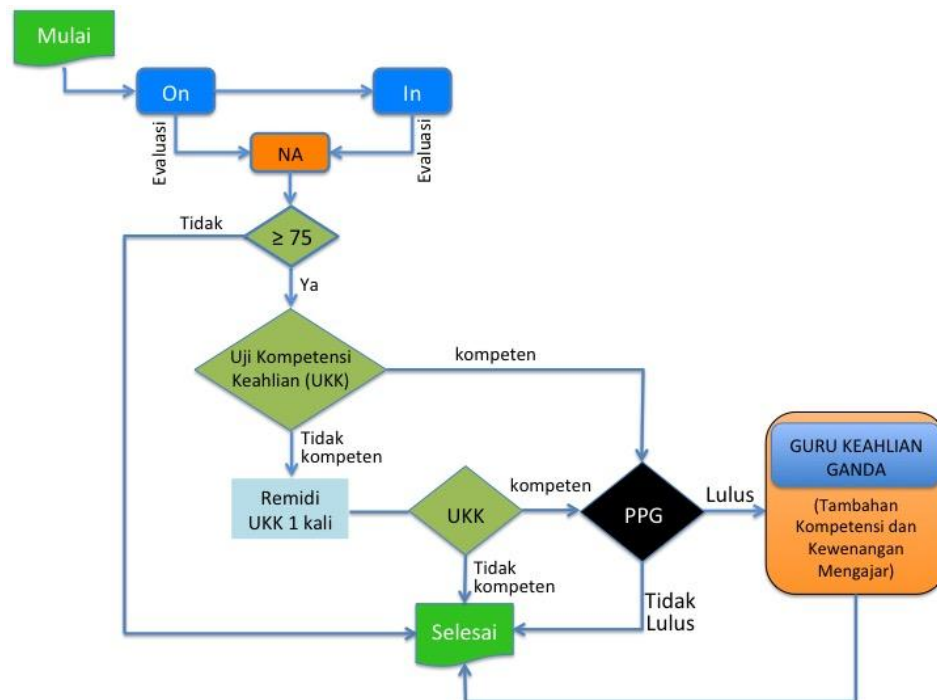
Tabel 2. 2 Aktivitas Kegiatan pada Program Keahlian Ganda Angkatan 2

Proses	Durasi dan JP	Aktivitas	Tugas	Evaluasi
Pembekalan	- 4 hari	- Dilaksanakan dengan moda tatap muka untuk mempelajari konsep Program Keahlian Ganda,	- Penandatanganan pakta integritas untuk kelancaran	-

Proses	Durasi dan JP	Aktivitas	Tugas	Evaluasi
		orientasi program, lingkup materi dasar kompetensi kejuruan, orientasi PPG	pelaksanaan Program Keahlian Ganda	
On	- 3 bulan (12 minggu) - 350 JP	- Belajar mandiri terbimbing materi program keahlian di sekolah asal - Menyelesaikan lembar kerja materi program keahlian - Dibimbing dan dinilai oleh mentor	- Menyusun rencana belajar selama On - Menyusun jurnal belajar - Menyelesaikan lembar kerja sesuai tuntutan materi yang dipelajari	- Kelengkapan dokumen (rencana belajar dan jurnal belajar) - Penilaian Lembar Kerja - Tes akhir modul program keahlian yang dipelajari
In	- 4 bulan (14 minggu) - 700 JP	- Dilaksanakan dengan moda tatap muka untuk mempelajari kompetensi keahlian - Refleksi dan review materi modul Program Keahlian - Mengikuti pelatihan pendalaman materi kompetensi keahlian (teori dan praktik) - Praktik Kerja Industri - Penguatan kompetensi keahlian	- Menyelesaikan tugas - Menyusun laporan praktik kerja industri	- Penilaian tugas - Penilaian Praktik Kerja Industri - Tes akhir modul Kompetensi Keahlian yang diambil
Sertifikasi Keahlian	- 30 JP	- Mengikuti uji kompetensi keahlian oleh LSP P2	Melaksanakan uji kompetensi keahlian di TUK terkait	- Uji kompetensi keahlian
Sertifikasi Pendidik	- 4 bulan	- Mengikuti PPG di LPTK	- Menyusun perangkat pembelajaran - <i>Real Teaching</i>	- <i>Peer teaching</i> - Uji Kompetensi

Peserta Keahlian Ganda yang telah mengikuti *On – In Service Training* dan mendapatkan Nilai Akhir (NA) ≥ 75 dapat mengikuti uji kompetensi keahlian oleh LSP P2. Apabila dinyatakan kompeten setelah Uji Kompetensi Keahlian, peserta dapat mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) sesuai persyaratan dan pelaksanaan yang diberlakukan oleh LPTK Kemristek Dikti.

Adapun alur pelaksanaan kegiatan Program Keahlian Ganda Angkatan 2 dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2. 2 Alur Pelaksanaan Program Keahlian Ganda Angkatan 2

H. Peserta

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh guru yang akan mengikuti Program Keahlian Ganda adalah sebagai berikut.

1. Memiliki NUPTK.
2. Memiliki kualifikasi akademik minimal S-1/D-4.
3. Memiliki sertifikat pendidik.
4. Guru tetap (Pegawai Negeri Sipil/Guru Tetap Yayasan), guru honor di sekolah negeri dengan SK Gubernur.
5. Mengajar mata pelajaran:
 - a. relevan dengan latar belakang pendidikan; atau
 - b. mengajar mata pelajaran sesuai dengan sertifikat pendidik; atau
 - c. mengajar mata pelajaran yang tidak relevan dengan latar belakang pendidikan minimal 5 tahun.
6. Usia maksimal 45 tahun atau 50 tahun sesuai dengan karakteristik kompetensi keahlian yang akan diambil.
7. Berbadan sehat dan tidak sedang hamil yang dibuktikan dengan surat keterangan dokter.
8. Tidak buta warna (untuk kompetensi keahlian tertentu).
9. Memiliki KIS/BPTS/Askes/asuransi kesehatan lainnya.
10. Sanggup dan bersedia tidak mengikuti kegiatan lain selama menjadi peserta Program Keahlian Ganda.

11. Bersedia menandatangani Pakta Integritas.
12. Bagi yang sudah berkeluarga mendapat ijin dari suami/istri.

I. Hak dan Kewajiban Peserta

1. Hak

- a. Selama mengikuti Program Keahlian Ganda, peserta tetap berhak memperoleh tunjangan profesi pendidik.
- b. Peserta berhak mengikuti diklat dan memperoleh pengalaman praktik kerja dari instruktur yang kompeten di bidangnya.
- c. Setelah mengikuti pelatihan *On-In Service Training*, dan memenuhi standar minimal kompetensi yang telah ditentukan, peserta berhak memperoleh Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Pelatihan (STTPP).
- d. Setelah mengikuti Uji Kompetensi Keahlian dan dinyatakan Kompeten, peserta berhak memperoleh Sertifikat Kompetensi Keahlian sesuai kompetensi keahlian yang diikuti.
- e. Setelah mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan memenuhi standar yang dipersyaratkan, peserta berhak memperoleh sertifikat pendidik.

2. Kewajiban

- a. Peserta wajib mengikuti tata tertib dan seluruh rangkaian kegiatan Program Keahlian Ganda.
- b. Peserta wajib memenuhi standar minimal kompetensi yang ditentukan pada setiap tahapan Program Keahlian Ganda.

J. Fasilitator (Tim Pengembang, Narasumber Nasional, Instruktur, Mentor) dan Penjamin Mutu Pelaksanaan ON

1. Tim pengembang adalah Tim Ditjen GTK, Tim PPPPTK dan LPPPTK KPTK, Tim LPTK yang terlibat dalam penyusunan pedoman, juknis, dan bahan pelatihan Program Keahlian Ganda.
2. Narasumber adalah pejabat struktural dan widyaiswara yang memenuhi kriteria dan dapat berperan sebagai narasumber pada pembekalan peserta dan guru pendamping serta sebagai instruktur pada kegiatan *In Service Training*.
3. Instruktur adalah guru, widyaiswara, dosen, dan atau praktisi yang memenuhi kriteria dan dapat berperan sebagai instruktur pada saat pelaksanaan *In Service Training*.
4. Mentor adalah widyaiswara yang memiliki kompetensi keahlian dan telah mengikuti pembekalan atau yang ditetapkan oleh PPPPTK/LPPPTK KPTK.
5. Penjamin Mutu Pelaksanaan On
Penjamin Mutu Pelaksanaan On pada Program Keahlian Ganda adalah pejabat struktural/widyaiswara yang telah mengikuti pembekalan narasumber atau widyaiswara yang ditunjuk dan ditetapkan oleh PPPPTK/LPPPTK KPTK.

Kriteria fasilitator dapat dilihat pada tabel 2.3.

Tabel 2. 3 Jenis dan Kriteria Fasilitator (Tim Pengembang, Narasumber, Instruktur dan Mentor)

No	Jenis Fasilitator	Kriteria
1.	Tim Pengembang	- Pejabat Struktural PPPPTK dan LPPPTK KPTK - Widyaiswara yang memiliki bidang keahlian relevan - Terlibat dalam penyusunan pedoman, juknis, dan bahan pelatihan Program Keahlian Ganda.
2.	Narasumber	- Pejabat struktural PPPPTK dan LPPPTK KPTK - Widyaiswara yang memiliki bidang keahlian relevan
3.	Instruktur	- Guru yang memiliki bidang keahlian relevan dengan Skor UKG lebih besar atau sama dengan 75 - Widyaiswara yang memiliki bidang keahlian relevan - Dosen yang memiliki bidang keahlian relevan - Praktisi sesuai bidang keahlian - Lulus pelatihan sebagai Instruktur
4.	Mentor	Widyaiswara yang memiliki kompetensi keahlian dan telah mengikuti pembekalan atau yang ditetapkan oleh PPPPTK/LPPPTK KPTK.

K. Jadwal Kegiatan Program Keahlian Ganda Angkatan 2

Kegiatan Program Keahlian Ganda Angkatan 2 dilaksanakan dengan jadwal sebagai berikut:

No	Kegiatan	Tanggal	Keterangan
1	Sosialisasi Program Keahlian Ganda Angkatan 2	23 -25 Agustus 2017 (Makassar) 28 -30 Agustus 2017 (Jakarta)	Ditjen GTK, PPPPTK, LPPPTK KPTK, LPTK, Dinas Pendidikan Provinsi, LPMP
2	Pendaftaran Peserta	Agustus s.d 15 Oktober 2017	Tim GTK, Tim PPPPTK, LPPPTK KPTK dan Dinas Pendidikan Provinsi
3	Koordinasi penetapan peserta	26-28 Oktober 2017	Tim GTK, Tim PPPPTK dan LPPPTK KPTK
4	Pembekalan Narasumber	November 2017	Tim GTK, Tim PPPPTK dan LPPPTK KPTK, Tim LPTK
5	Pembekalan peserta dan mentor	November 2017	Tim GTK, Tim PPPPTK dan LPPPTK KPTK
6	<i>On Service Training</i>	Desember 2017 - Februari 2018	Tim PPPPTK dan LPPPTK KPTK
7	<i>In Service Training</i>	Maret – Mei 2018	Tim PPPPTK dan LPPPTK KPTK

BAB III

PENYELENGGARAAN PROGRAM KEAHLIAN GANDA ANGKATAN 2

A. Kurikulum dan Bahan Ajar

Salah satu penentu keberhasilan pembelajaran ini adalah perencanaan dan persiapan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Adapun perencanaan materi dimaksud adalah tersedianya kurikulum dan bahan ajar.

1. Kurikulum

Kurikulum dalam Program Keahlian Ganda Angkatan 2 dirancang berdasarkan Capaian Pembelajaran (CP) per Program Keahlian per Kompetensi Keahlian yang dikembangkan dari Standar Kompetensi Guru. Dokumen kurikulum yang perlu dipersiapkan antara lain adalah struktur program, silabus, dan satuan acara pembelajaran.

a. Struktur Program

Struktur program yang digunakan pada pembelajaran dirancang sesuai dengan kurikulum Program Keahlian Ganda yang diselenggarakan.

b. Silabus

Silabus adalah garis besar, ringkasan, ikhtisar, pokok-pokok isi/materi pembelajaran mata pelajaran tertentu yang mencakup deskripsi singkat, kompetensi/sub kompetensi, indikator, pengalaman belajar, evaluasi, alokasi waktu, bahan/alat, dan sumber belajar.

c. Satuan Acara Pembelajaran

Satuan acara pembelajaran merupakan panduan atau skenario pembelajaran dalam satu satuan materi yang harus dibuat oleh widyaiswara untuk setiap pembelajaran tatap muka. Satuan acara pembelajaran memuat langkah-langkah atau aktivitas pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

2. Bahan Ajar

Bahan ajar yang akan digunakan untuk pembelajaran Program Keahlian Ganda Angkatan 2 adalah modul yang sudah terdigitalisasi dalam sistem belajar mandiri melalui daring atau *softcopy* modul. Bahan ajar pada proses *On Service Training* yang dilakukan dengan moda daring kombinasi menggunakan modul, lembar kerja dan lembar informasi yang disusun dan disajikan secara digital. Materi yang dipelajari adalah materi program keahlian. Sedangkan bahan ajar pada proses *In Service Training* yang dilakukan dengan moda tatap muka menggunakan *softcopy* modul, dan materi yang dipelajari adalah materi kompetensi keahlian sesuai dengan skema yang akan diujikan pada uji kompetensi keahlian (UKK).

Bahan ajar untuk moda daring kombinasi disiapkan sesuai dengan karakteristik,

antara lain:

- a. Teks, seperti dokumen dalam format: doc, pdf, html, dll.
- b. Audio, misalnya: radio, kaset, CD audio, audio streaming, dll.
- c. Visual, misalnya: foto, gambar, model, chart, dll.
- d. Audio Visual, misalnya: video/film, VCD/DVD, video streaming, dll.
- e. Multimedia, yaitu kombinasi dari teks, audio, visual dan audio visual, seperti: CD interaktif, film, animasi, presentasi, dll.

B. Tim Pengembang, Narasumber, Instruktur, dan Mentor

Tugas Tim Pengembang, Narasumber, Instruktur, dan Mentor adalah sebagai berikut.

1. Tim Pengembang

Tim pengembang adalah Tim Ditjen GTK, Tim PPPPTK dan LPPPTK KPTK, Tim LPTK yang terlibat dalam penyusunan pedoman, juknis, dan bahan pelatihan Program Keahlian Ganda. Tugas tim pengembang adalah sebagai berikut:

- a. Mengembangkan program, strategi pelaksanaan, struktur program, perangkat diklat, dan bahan evaluasi.
- b. Menyiapkan instrumen dan format-format yang digunakan dalam proses pembelajaran.
- c. Menyiapkan bahan pembekalan untuk narasumber, guru pendamping, dan peserta Program Keahlian Ganda.
- d. Memberikan pembekalan kepada narasumber, guru pendamping, dan peserta Program Keahlian Ganda.
- e. Menyiapkan soal tes awal dan tes akhir untuk pembekalan narasumber dan instruktur Program Keahlian Ganda.
- f. Menyiapkan soal tes akhir untuk peserta pada *In Service Training* Program Keahlian Ganda.
- g. Menyiapkan materi dan perangkat kerja untuk pembekalan instruktur sesuai kompetensi keahlian yang akan dilatihkan.
- h. Melaksanakan pelatihan instruktur sesuai kompetensi keahliannya.

2. Narasumber

Narasumber adalah pejabat struktural dan widyaiswara yang memenuhi kriteria dan dapat berperan sebagai narasumber pada pembekalan peserta dan guru pendamping serta sebagai instruktur pada kegiatan *In Service Training*. Tugas narasumber adalah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan dan mempelajari perangkat Program Keahlian Ganda.
- b. Memfasilitasi pembelajaran pada pembekalan instruktur.
- c. Memberikan pelatihan kepada instruktur Program Keahlian Ganda sesuai dengan kompetensi keahliannya.
- d. Mengevaluasi proses dan hasil belajar peserta pembekalan guru pendamping dan peserta Program Keahlian Ganda.
- e. Menyampaikan dan melaporkan hasil evaluasi peserta pembekalan guru pendamping, instruktur, dan peserta Program Keahlian Ganda kepada institusi pelaksana.

3. Instruktur

Instruktur adalah guru, widyaiswara, dosen, dan atau praktisi yang memenuhi kriteria dan dapat berperan sebagai instruktur pada saat pelaksanaan *In Service Training*. Tugas instruktur adalah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan dan mempelajari perangkat modul Program Keahlian Ganda.
- b. Membelajarkan, melatih, membimbing, dan mengevaluasi peserta Program Keahlian Ganda sesuai kompetensi keahliannya.
- c. Membimbing peserta dalam melaksanakan praktik kerja di bengkel sesuai dengan kompetensi keahliannya.
- d. Mengevaluasi keterlaksanaan pembelajaran dan hasil belajar peserta Program Keahlian Ganda.
- e. Mengawasi pelaksanaan tes akhir (*post test*).
- f. Membuat laporan hasil evaluasi dan ketercapaian belajar peserta Program Keahlian Ganda.

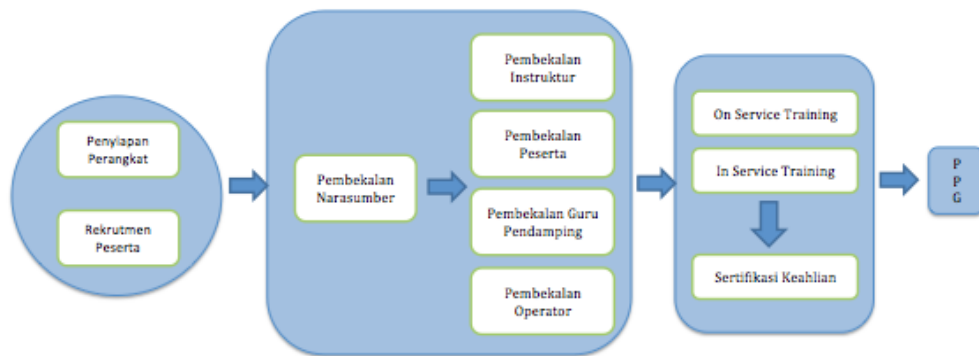
4. Mentor

Mentor adalah widyaiswara yang memiliki kompetensi keahlian dan telah mengikuti pembekalan atau yang ditetapkan oleh PPPPTK/LPPPTK KPTK. Tugas mentor adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan pembimbingan dan konsultasi pada peserta Program Keahlian Ganda dalam mempelajari modul pada saat *On Service Training*, secara tatap muka sebanyak 3 (tiga) kali dan secara daring selama kegiatan On.
- b. Memeriksa kelengkapan tugas-tugas yang dikerjakan oleh guru selama *On Service Training*.
- c. Memotivasi dan membimbing serta mengingatkan peserta dalam penyelesaian tugas-tugas secara daring.
- d. Memberi umpan balik terhadap tugas yang diunggah peserta.

C. Mekanisme Pelaksanaan Program Keahlian Ganda

Penyiapan pelaksanaan Program Keahlian Ganda dibagi dalam beberapa tahapan kegiatan yang terkait satu dengan lainnya. Tahapan tersebut meliputi: 1) penyusunan perangkat Program Keahlian Ganda, 2) rekrutmen calon peserta, 3) pembekalan kepada narasumber, mentor, instruktur, peserta dan operator, 4) pelaksanaan program keahlian ganda. Mekanisme kerja pelaksanaan Program Keahlian Ganda digambar sebagai berikut.



Gambar 3. 1 Proses Pelaksanaan Program Keahlian Ganda Angkatan 2

1. Penyusunan Perangkat Program Keahlian Ganda

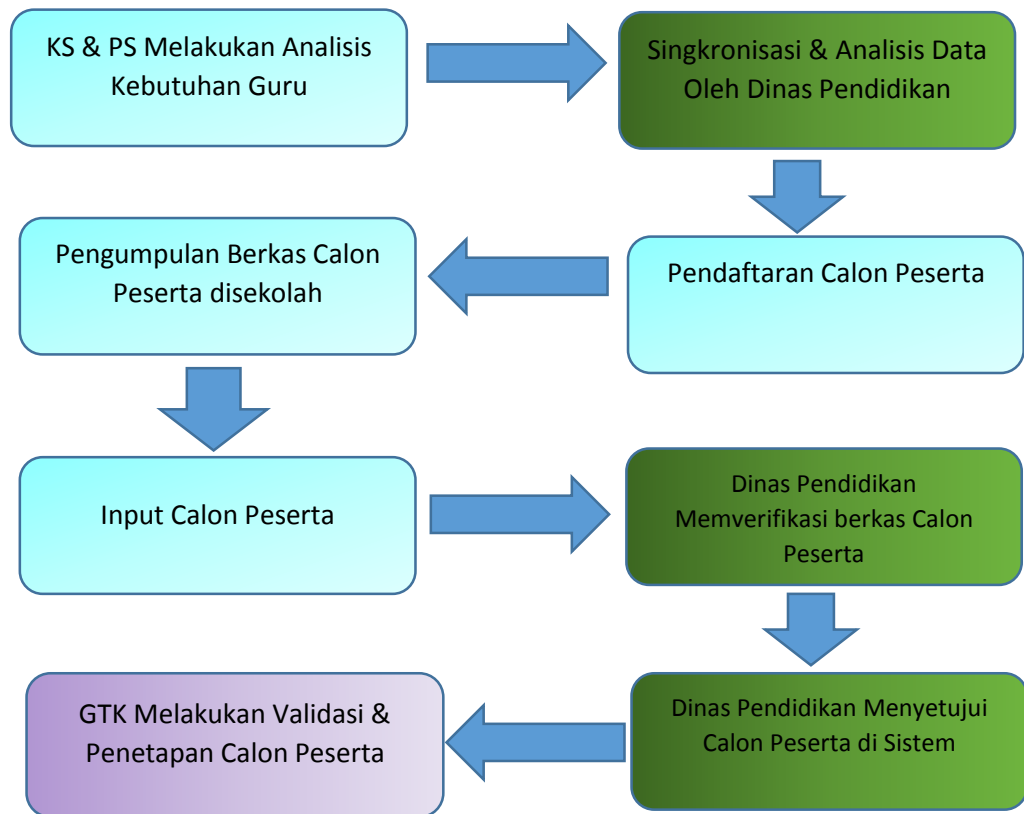
Perangkat kerja yang digunakan untuk melaksanakan Program Keahlian Ganda adalah sebagai berikut.

- a. Pedoman Program Keahlian Ganda.
- b. Pedoman Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan
- c. Panduan Rekrutmen Calon Peserta Program Keahlian Ganda
- d. Panduan Pembekalan Calon Peserta dan Mentor Program Keahlian Ganda
- e. Petunjuk Teknis Pelaksanaan *On Service Training*
- f. Petunjuk Teknis Pelaksanaan *In Service Training*
- g. Petunjuk Teknis Pelaksanaan Praktik Kerja Industri
- h. Petunjuk Teknis Pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian
- i. Kurikulum Program Keahlian Ganda per Kompetensi Keahlian
- j. Perangkat Pembelajaran per Kompetensi Keahlian
- k. Materi Pembelajaran per Program Keahlian dan Kompetensi Keahlian
- l. Soal Tes Akhir Program Keahlian Ganda
- m. Capaian Pembelajaran (CP) per Program Keahlian
- n. Materi Penguatan Pendidikan Profesi Guru per Program Keahlian
- o. Materi Penguatan Pendidikan Karakter

2. Rekrutmen Calon Peserta

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan guru SMA dan SMK diketahui terdapat kelebihan guru pada beberapa mata pelajaran umum di SMA dan mata pelajaran normatif dan adaptif di SMK. Sementara banyak kekurangan guru produktif di SMK pada beberapa kompetensi keahlian. Oleh karena itu, kekurangan guru produktif tersebut dipenuhi dari guru yang berlebih melalui Program Keahlian Ganda.

Pendaftaran calon peserta Program Keahlian Ganda dilakukan secara kolektif melalui Kepala Sekolah setelah direkomendasi oleh Dinas Pendidikan Provinsi melalui SIM Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB). Berikut adalah penjelasan alur pendaftaran peserta.



Keterangan:



Gambar 3. 2 Alur Rekrutmen Peserta

Gambar alur di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Kepala SMA/SMK bersama Pengawas melaksanakan analisis kekurangan, dan kelebihan guru.
- Dinas Pendidikan Provinsi melakukan sinkronisasi dan analisis data kekurangan dan kelebihan guru berdasarkan data dari sekolah (SMA/SMK). Hasil tersebut digunakan sebagai referensi oleh sekolah untuk melakukan pendataan dan seleksi peserta.
- Sekolah melaksanakan pendaftaran calon peserta sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
- Kepala Sekolah mengusulkan guru calon peserta Keahlian Ganda berdasarkan hasil sinkronisasi dan analisis Dinas Pendidikan Provinsi, sesuai dengan persyaratan dan dokumen pemberkasan ke Dinas Pendidikan Provinsi.
- Sekolah mendaftarkan peserta yang telah ditetapkan oleh Dinas Pendidikan ke dalam sistem.
- Dinas Pendidikan melakukan verifikasi Berkas Calon Peserta.
- Dinas Pendidikan menetapkan dan menyetujui calon peserta pada aplikasi yang disediakan.

- h. Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menetapkan calon peserta Program Keahlian Ganda Angkatan 2.

3. Pembekalan Narasumber, Instruktur, Mentor, dan Peserta

Sebelum Program Keahlian Ganda dilaksanakan, perlu diberikan pembekalan kepada calon peserta dan calon mentor yang akan dilaksanakan oleh para narasumber yang disiapkan. Demikian juga narasumber yang akan memberikan pembekalan perlu disamakan persepsi dan pemahamannya tentang Program Keahlian Ganda dan kegiatan apa saja yang harus diikuti oleh peserta dan mentor selama proses diklat Program Keahlian Ganda berlangsung.

Pembekalan kepada narasumber, calon mentor, dan calon peserta bersifat umum terkait dengan pendidikan kejuruan dan materi Program Keahlian berdasarkan kompetensi keahlian yang dipilih. Materi pembekalan berisi tujuan, manfaat, tatacara pelaksanaan, manajemen data diklat, hak dan kewajiban peserta, materi umum Program Keahlian, serta tugas yang harus dikerjakan dan dilaporkan.

Di samping itu, akan dilakukan juga pembekalan kepada calon instruktur yang akan menjadi fasilitator di dalam kegiatan *In Service Training*. Pembekalan instruktur bersifat substantif, yaitu sesuai dengan kompetensi keahlian yang dipilih untuk Program Keahlian Ganda bagi guru produktif.

Pelaksanaan pembekalan narasumber, calon mentor, dan calon peserta harus dilaksanakan sebelum kegiatan *On Service Training* dimulai. Sedangkan kegiatan pembekalan instruktur harus sudah dilaksanakan sebelum dimulainya kegiatan *In Service Training*.

4. Pelaksanaan Program Keahlian Ganda

Program Keahlian Ganda bagi guru produktif dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahap: (1) *On Service Training*: pengenalan dan pendalaman kompetensi guru produktif dan pengenalan dan pendalaman materi program keahlian sesuai capaian pembelajaran; (2) *In Service Training*: pendalaman program keahlian, praktik kerja industri, penguatan kompetensi keahlian, penajaman kompetensi produktif, serta uji kompetensi keahlian; dan (3) Program Profesi Guru (PPG).

Pada tahap pertama, yaitu *On Service Training* dilaksanakan selama 3 bulan (12 minggu). Pada tahap ini peserta mempelajari materi Program Keahlian yang di dalamnya terdapat Kompetensi Keahlian yang dipilih pada Program Keahlian Ganda. Peserta belajar secara mandiri dibimbing oleh mentor secara daring dan tatap muka. Materi Program Keahlian dipelajari di *Learning Management System* (LMS). Selanjutnya peserta dapat mengunggah tugas-tugas selama *On Service Training* di LMS. Apabila memenuhi persyaratan, maka peserta dapat melanjutkan ke tahap berikutnya.

Pada tahap kedua, *In Service Training* (In), program dilaksanakan selama 3,5 bulan (14 minggu) di Pusat Belajar PPPPTK, LPPPTK KPTK, atau tempat lain yang ditentukan oleh PPPPTK atau LPPPTK KPTK. Pada tahap ini peserta mempelajari

materi kompetensi keahlian yang dipilihnya, dengan moda tatap muka dalam mengikuti persiapan pelaksanaan uji kompetensi keahlian untuk memperoleh sertifikat keahlian dari LSP. Pada saat *ln*, peserta juga mengikuti kegiatan praktik kerja industri. Apabila memenuhi persyaratan, maka peserta dapat melanjutkan ke tahap berikutnya.

Pada tahap ketiga, peserta mengikuti program Pendidikan Profesi Guru (PPG) yang diselenggarakan oleh LPTK untuk memperoleh sertifikat pendidik sesuai dengan kewenangan mengajar kompetensi keahlian yang baru.

D. Evaluasi

Evaluasi dimaksudkan untuk memantau proses pelaksanaan pembelajaran dan ketercapaian kompetensi sesuai dengan karakteristik kompetensi keahlian. Evaluasi terhadap proses pembelajaran meliputi evaluasi terhadap peserta, instruktur, dan penyelenggaraan keseluruhan aktivitas pada Program Keahlian Ganda. Evaluasi terhadap ketercapaian kompetensi keahlian melalui tes akhir dan uji kompetensi keahlian oleh LSP P2.

E. Keberhasilan Pelaksanaan Program

Keberhasilan pelaksanaan Program Keahlian Ganda ditentukan oleh 5 (lima) variabel, yaitu: 1) narasumber, instruktur, mentor, 2) materi, 3) peserta, 4) strategi, dan 5) anggaran. Kelima variabel tersebut harus dipersiapkan dengan baik agar dapat terwujud pelaksanaan program yang diinginkan. Secara rinci variabel dan subvariabel program sebagaimana dimuat pada tabel berikut.

Tabel 3. 1 Variabel dan Subvariabel Keberhasilan Pelaksanaan Program

No	Variabel	Subvariabel
1	Narasumber, instruktur, mentor	- Sesuai dengan kriteria yang ditetapkan - Jumlah memenuhi kebutuhan (2 orang per kelas). - Mencapai kepuasan peserta minimal 85
2	Bahan	- Ketersediaan materi pembelajaran sesuai jumlah peserta - Kesiapan materi pembelajaran sebelum kegiatan. - Kelengkapan perangkat pembelajaran. - Kemudahan memahami isi materi pembelajaran
3	Peserta	- Kesesuaian latar belakang pendidikan dengan kompetensi keahlian yang menjadi sasaran Program Keahlian Ganda - Kesesuaian waktu pemanggilan peserta
4	Strategi Pelaksanaan	- Kesesuaian penggunaan pendekatan dan metode dengan karakteristik kompetensi keahlian

No	Variabel	Subvariabel
		- Kesesuaian pengaturan jadwal - Kesesuaian pelaksanaan evaluasi - Ketersediaan laporan penyelenggaraan
5	Anggaran	- Ketersediaan anggaran sesuai kebutuhan - Kelengkapan dokumen keuangan sesuai ketentuan

F. Tempat Kegiatan

Program Keahlian Ganda Angkatan 2 dapat dilaksanakan pada pusat-pusat belajar yang sudah memiliki sarana dan prasarana untuk mendukung pemahaman dan penajaman kompetensi serta Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang terverifikasi untuk mendukung kelayakan uji kompetensi pada:

1. PPPPTK atau LPPPTK KPTK
2. SMK
3. BLK
4. Lembaga diklat lain

Untuk kegiatan pembekalan narasumber, mentor, dan peserta dapat dilaksanakan di PPPPTK atau LPPPTK KPTK, atau tempat lain yang memadai.

G. Kepanitiaan Penyelenggara

Pelaksanaan Program Keahlian Ganda melibatkan beberapa komponen kepanitiaan yaitu: 1) Penanggungjawab Bidang Akademik (PJBA), 2) Tim Teknis, dan 3) Panitia Kelas.

1. Penanggungjawab Bidang Akademik (PJBA)

PJBA bertanggung jawab terhadap ketepatan penyampaian materi ditinjau dari pendekatan andragogi, substansi materi, alokasi waktu, penggunaan metode, keaktifan peserta, dan respon selama kegiatan berlangsung. PJBA di PPPPTK adalah Kepala Bidang Fasilitasi Peningkatan Kompetensi. PJBA di LPPPTK KPTK adalah Kepala Seksi Peningkatan Kompetensi, sedangkan PJBA di Pusat Belajar adalah Kepala Sekolah atau yang ditunjuk oleh Kepala Sekolah.

2. Tim Teknis

Tim Teknis bertanggungjawab terhadap keterlaksanaan Program Keahlian Ganda di masing-masing PPPPTK/LPPPTK KPTK, ditinjau dari ketersediaan peralatan dan bahan, keuangan, koordinasi dengan Dinas Pendidikan Provinsi, dan penyiapan tes. Tim Teknis berasal dari unsur PPPPTK /LPPPTK KPTK untuk kegiatan yang dilaksanakan di PPPPTK/LPPPTK KPTK. Sedangkan kegiatan yang dilaksanakan di Pusat Belajar, Tim Teknis berasal dari SMK Pusat Belajar.

3. Panitia Kelas

Untuk melayani administrasi peserta selama pelaksanaan kegiatan berlangsung, ditugaskan maksimal 2 (dua) orang panitia per kelas. Persyaratan utama panitia kelas adalah mampu mengoperasikan komputer, khususnya program excel dan aplikasi sistem informasi manajemen moda tatap muka. Panitia Kelas berasal dari unsur PPPPTK /LPPPTK KPTK untuk kegiatan yang dilaksanakan di PPPPTK/LPPPTK KPTK. Sedangkan kegiatan yang dilaksanakan di Pusat Belajar, Panitia Kelas berasal dari SMK Pusat Belajar.

H. Pembiayaan

Program Keahlian Ganda dapat dibiayai melalui APBN, APBD, atau partisipasi dari masyarakat/lembaga pendidikan. Penggunaan dana menganut prinsip efisiensi dan efektivitas.

BAB IV

STANDAR PELAKSANAAN PROGRAM KEAHLIAN GANDA ANGKATAN 2

A. Peta Guru SMK

Kebutuhan guru produktif SMK sejatinya harus dilakukan melalui analisis kebutuhan dengan melibatkan Pemerintah Daerah (Disdik dan BKD), BKN Regional, DU/DI, LPTK, dan PPPPTK. *Output* dari analisis kebutuhan guru produktif adalah peta guru produktif berbasis wilayah, per sekolah, per wilayah, per individu guru, jenis kelamin, per mata pelajaran. Analisis kebutuhan guru produktif SMK telah dilakukan oleh Ditjen GTK bersama Dinas Pendidikan Provinsi berbasis data guru dalam Dapodik dengan menggunakan variabel analisis Kurikulum 2013 dan rencana pengembangan peserta didik. Hasil analisis kebutuhan guru untuk setiap mata pelajaran di semua jenjang pendidikan diperoleh data, bahwa secara keseluruhan terjadi kelebihan guru adaptif dan normatif.

B. Program Prioritas

Berdasarkan hasil analisis data guru produktif di SMK disimpulkan bahwa kebutuhan guru SMK produktif sangat mendesak untuk dipenuhi. Pemenuhan guru SMK produktif ini melalui beberapa metode/cara yaitu: 1) alih tugas atau mutasi, 2) program keahlian ganda, 3) rekrutmen baru, 4) mahasiswa magang, dan 5) *Outsourcing* dari industri. Memperhatikan kebutuhan guru yang mendesak, maka program jangka pendek yang dinilai sangat efektif dan efisien adalah Program Keahlian Ganda dengan memberikan tambahan kewenangan mengajar bagi guru mata pelajaran adaptif, normatif, dan produktif tertentu di SMK serta guru mata pelajaran tertentu di SMA untuk pemenuhan guru bidang maritim/kelautan, pertanian, ekonomi kreatif, pariwisata, serta teknologi dan rekayasa. Prioritas pemenuhan kebutuhan guru produktif melalui Program Keahlian Ganda disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 1 Prioritas Pemenuhan Kebutuhan Guru Produktif SMK melalui Program Keahlian Ganda

No	Urutan Pemenuhan Kebutuhan Guru Produktif SMK	Implementasi
1.	Dari guru normatif, dan adaptif SMA/SMK yang relevan , di kabupaten/ kota yang sama.	Diklat guru melalui Program Keahlian Ganda atau pemberian kewenangan mengajar guru dilaksanakan di PPPPTK lingkup kejuruan, LPPPTK KPTK, Pusat Belajar, Balai Diklat Teknis atau DU/DI yang relevan. Dasar penetapan mata pelajaran adalah:
2.	Dipenuhi dari guru produktif SMK dengan kompetensi keahlian yang serumpun di kabupaten/kota yang sama.	

No	Urutan Pemenuhan Kebutuhan Guru Produktif SMK	Implementasi
		1) Data Hasil Analisis Kebutuhan Guru Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Menengah Ditjen GTK Tahun 2017. 2) Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan. 3) Kewenangan mengajar dibuktikan dengan sertifikat pendidik dari LPTK dan sertifikat keahlian dari LSP.

Peserta Program Keahlian Ganda dapat memilih program keahlian yang relevan dengan latar belakang pendidikannya sebagaimana ditampilkan pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4. 2 Latar Belakang Pendidikan Calon Peserta per Kompetensi Keahlian

NO	Program Keahlian	Kompetensi Keahlian	Latar Belakang Calon Peserta	
			SMK	SMA
1	Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian	1 Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian	Perikanan, Agribisnis Tanaman, IPA, Biologi	Biologi, Fisika, Kimia
2	Perikanan	2 Agribisnis Perikanan Air Payau dan Laut	Peternakan, Agribisnis Tanaman, IPA, Biologi	Biologi, Fisika, Kimia
		3 Agribisnis Perikanan Air Tawar	Peternakan, Agribisnis Tanaman, IPA, Biologi	Biologi, Fisika, Kimia
		4 Agribisnis Ikan Hias	Peternakan, Agribisnis Tanaman, IPA, Biologi	Biologi, Fisika, Kimia
3	Agribisnis Tanaman	5 Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura	Perikanan, Peternakan, IPA, Biologi	Biologi, Fisika, Kimia
		6 Agribisnis Tanaman Perkebunan	Perikanan, Peternakan, IPA, Biologi	Biologi, Fisika, Kimia
		7 Pemuliaan dan Perbenihan Tanaman	Perikanan, Peternakan, IPA, Biologi	Biologi, Fisika, Kimia
4	Agribisnis Ternak	8 Agribisnis Ternak Ruminansia	Perikanan, Agribisnis Tanaman, IPA, Biologi	Biologi, Fisika, Kimia
		9 Agribisnis Ternak Unggas	Perikanan, Agribisnis	Biologi, Fisika, Kimia

NO	Program Keahlian	Kompetensi Keahlian		Latar Belakang Calon Peserta	
				SMK	SMA
				Tanaman, IPA, Biologi	
5	Kesehatan Hewan	10	Keperawatan Hewan	Pertanian, Perikanan, IPA	Biologi, Kimia
6	Teknik Energi Terbarukan	11	Teknik Energi Surya, Hidro, dan Angin	Bangunan, Elektro, Elektronika, Fisika, Matematika, IPA, Mesin	Matematika, Fisika, Kimia, Biologi
		12	Teknik energi Biomassa	Bangunan, Elektro, Elektronika, Fisika, Matematika, IPA, Mesin, Biologi	Matematika, Fisika, Kimia, Biologi
7	Teknik Mesin	13	Teknik Pemesinan	Fisika, Matematika, Kimia, Otomotif, Bangunan, Elektro, Elektronika	Fisika, Matematika, Kimia
		14	Teknik Fabrikasi Logam dan Manufaktur	T. Mesin, Otomotif, Elektro, Fisika, IPA, Matematika	Fisika, Kimia
8	Geologi pertambangan	15	Geologi Pertambangan	T. Mesin, Kimia, Matematika, Fisika, IPA, Sipil	Fisika, Kimia, Matematika
9	Teknik Geomatika dan Geospasial	16	Teknik Geomatika	Fisika, Sipil, Matematika	Fisika, Kimia, Matematika, Geografi
10	Teknik Konstruksi dan Properti	17	Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan	Fisika, T. Sipil, IPA,	Fisika, Mtk
		18	Konstruksi Gedung, Sanitasi dan Perawatan.	Sipil, Elektro, Matematika, Fisika, IPA	Fisika, Matematika
11	Teknik Elektronika	19	Teknik Audio Video	T. Elektronika, Elektro, Fisika, Matematika,	Fisika, Matematika,
		20	Teknik Elektronika Industri	Elektro, Fisika, IPA, Matematika	Matematika, Fisika
12	Teknik Otomotif	21	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	Mesin, Fisika, Matematika, Elektro, Elektronika	Fisika, Mtk
		22	Teknik dan Bisnis Sepeda Motor	Mesin, Fisika, Mtk, Elektro, Elektronika	Fisika, Mtk
		23	Teknik Alat Berat	Mesin, Matematika, Fisika, IPA, Otomotif	Fisika, Matematika
13	Teknik Telekomunikasi	24	Teknik Jaringan Akses Telekomunikasi	Elektro, Fisika, IPA, Matematika, Elektronika	Matematika, Fisika

NO	Program Keahlian	Kompetensi Keahlian		Latar Belakang Calon Peserta	
				SMK	SMA
14	Grafika	25	Desain Grafika	Bangunan, Elektro, Elektronika, Fisika, Matematika, Kewirausahaan, TIK, IPA	Seni Budaya, Fisika, Matematika, IPS, Bahasa
		26	Produksi Grafika	Bangunan, Elektro, Elektronika, Fisika, Matematika, Kewirausahaan, TIK, IPA	Seni Budaya, Fisika, Matematika, IPS, Bahasa
15	Seni Rupa	27	Desain Interior dan Teknik Furnitur	Matematika, Sipil, Fisika, KKPI/TIK	Matematika, Fisika
16	Seni Tari	28	Seni Tari	Semua mapel	Semua mapel
17	Seni Karawitan	29	Seni Karawitan	Semua mapel	Semua mapel
18	Kuliner	30	Tata Boga	Administrasi Perkantoran, Akuntansi, Tata Niaga, Kewirausahaan, Matematika, Bahasa, Pekerjaan Sosial	IPA, IPS, Bahasa, Ketrampilan, Biologi
19	Perhotelan dan Jasa Pariwisata	31	Perhotelan	Administrasi Perkantoran, Akuntansi, Tata Niaga, Kewirausahaan, Matematika, Bahasa, Pekerjaan Sosial	IPA, IPS, Bahasa, Ketrampilan
20	Tata Busana	32	Tata Busana	Administrasi Perkantoran, Akuntansi, Tata Niaga, Kewirausahaan, Matematika, Bahasa, Pekerjaan Sosial	IPA, IPS, Bahasa, Ketrampilan
21	Tata Kecantikan	33	Tata Kecantikan Kulit dan Rambut	Administrasi Perkantoran, Akuntansi, Tata Niaga, Kewirausahaan, Matematika, Bahasa, Pekerjaan Sosial	IPA, IPS, Bahasa, Ketrampilan
22	Pelayaran Kapal Niaga	34	Nautika Kapal Niaga	Mesin, Elektronika, Elektro,	Fisika, Matematika,

NO	Program Keahlian	Kompetensi Keahlian		Latar Belakang Calon Peserta	
				SMK	SMA
23	Pelayaran Kapal Penangkapan Ikan	35	Nautika Kapal Penangkap Ikan	Mesin, Elektronika, Elektro,	Fisika, Matematika, Geografi
		36	Teknika Kapal Penangkap Ikan	Mesin, Elektronika, Elektro,	Fisika, Matematika,
24	Teknologi Informasi dan Komunikasi	37	Rekayasa Perangkat Lunak	Elektronika, Elektro, Fisika, Matematika, Bangunan, KKPI/TIK, Mesin	Fisika, Matematika, Akutansi, KKPI/TIK
25	Teknik Pertanian	38	Alat dan Mesin Pertanian	Teknik Mesin, Elektro, Fisika, Matematika,	Fisika, Biologi, Kimia, Matematika

C. Peta Wilayah Kerja LPTK, PPPPTK/LPPPTK KPTK dan DU/DI

Berdasarkan kebutuhan guru produktif untuk setiap jenis keahlian, perlu dilakukan pemetaan jenis keahlian sesuai kemampuan daya tampung, sarana, dan SDM pada PPPPTK/LPPPTK KPTK dan LPTK berbasis wilayah kerja atau bidang keahlian serta perlu dilakukan pemetaan DU/DI yang dapat memberikan kontribusi dalam kegiatan praktik kerja industri guru peserta Program Keahlian Ganda. Pelaksanaan Program Keahlian Ganda berdasarkan hasil analisis dapat dilaksanakan di LPTK, PPPPTK/LPPPTK KPTK dan DU/DI sesuai dengan kapasitas masing-masing.

D. Pembekalan

Implementasi Program Keahlian Ganda Angkatan 2 diawali dengan pembekalan untuk narasumber, mentor, dan peserta. Pembekalan ini bertujuan untuk menyamakan persepsi peserta pembekalan tentang Program Keahlian Ganda Angkatan 2. Materi pembekalan berisi tujuan, manfaat, tatacara pelaksanaan, manajemen data diklat, hak dan kewajiban peserta, materi umum Program Keahlian, tugas yang harus dikerjakan dan dilaporkan. Pembekalan dilakukan berjenjang yaitu:

- Pembekalan Narasumber
- Pembekalan Mentor
- Pembekalan Peserta Program Keahlian Ganda
- Pembekalan Operator

Tabel 4. 3 Kerangka Pembekalan Program Keahlian Ganda

No.	Komponen	Strategi
1.	Pembekalan Narasumber	
	Moda	Tatap muka
	Pola	40 JP (1 JP @45 Menit) selama 4 hari
	Peserta	WI yang mempunyai kompetensi keahlian yang relevan dan guru yang memenuhi syarat sebagai narasumber.
	Tempat	PPPPTK, LPPPTK-KPTK, atau tempat lain yang ditetapkan.
	Penyelenggara	Ditjen GTK

No.	Komponen	Strategi
	Output	Tersedianya NS
2.	Pembekalan Mentor	
	Moda	Tatap muka
	Pola	40 JP (1 JP @45 Menit) selama 5 hari
	Peserta	Guru yang memenuhi syarat sebagai guru pendamping
	Tempat	PPPPTK, LPPPTK-KPTK, atau tempat lain yang ditetapkan.
	Penyelenggara	Ditjen GTK, PPPPTK, dan LPPPTK-KPTK
	Output	Tersedianya mentor sesuai kriteria yang telah siap melakukan tugas pendampingan
3.	Pembekalan Peserta	
	Moda	Tatap muka
	Pola	40 JP (1 JP @45 Menit) selama 5 hari
	Peserta	Guru kompetensi keahlian tertentu yang akan menjadi peserta Program Keahlian Ganda
	Tempat	PPPPTK, LPPPTK-KPTK, atau tempat lain yang ditetapkan.
	Penyelenggara	Ditjen GTK, PPPPTK, dan LPPPTK-KPTK
	Output	Guru memahami proses Program Keahlian Ganda
4.	Pembekalan Operator	
	Moda	Tatap muka
	Pola	30 JP (1 JP @45 Menit) selama 4 hari
	Peserta	Operator SIM Diklat dan Tes Akhir di Dinas Pendidikan Provinsi, Sekolah (PB) dan PPPPTK serta LPPPTK KPTK
	Tempat	PPPPTK, LPPPTK-KPTK, atau tempat lain yang ditetapkan.
	Penyelenggara	Ditjen GTK, PPPPTK, dan LPPPTK-KPTK
	Output	Tersedianya operator SIM Diklat dan Tes Akhir sesuai dengan kriteria

Struktur program untuk masing-masing tahapan pembekalan disajikan pada tabel 4.3 dan 4.4 berikut.

Tabel 4. 4 Struktur Program Pembekalan Narasumber

No	Materi	JP
UMUM		2
1.	Kebijakan Program Keahlian Ganda	2
POKOK		34
2.	Pedoman Program Keahlian Ganda Angkatan 2	2
3.	Petunjuk Teknis Program Keahlian Ganda	
	a. Juknis Pelaksanaan <i>On Service Training</i>	4
	b. Juknis Pelaksanaan <i>In Service Training</i>	4
4.	Pengenalan Fitur Daring pada Program Keahlian Ganda	4
5.	Penyusunan Materi Dasar Program Keahlian	18
6.	Orientasi Pendidikan Profesi Guru (PPG)	2
PENUNJANG		4
7.	Penyusunan Rencana Tindak Lanjut	2

No	Materi	JP
8.	Pembukaan dan Penutupan	2
	Total	40

Tabel 4. 5 Struktur Program Pembekalan Pendamping dan Peserta Program Keahlian Ganda

No	Materi	JP
UMUM		4
1.	Kebijakan Program Keahlian Ganda	2
2.	Orientasi Pendidikan Profesi Guru (PPG)	2
POKOK		34
3.	Pedoman Program Keahlian Ganda Angkatan 2	2
4.	Juknis Pelaksanaan <i>On Service Training</i>	2
5.	Juknis Pelaksanaan <i>In Service Training</i>	2
6.	Perencanaan Pembelajaran saat <i>On Service Training</i>	2
7.	Analisis Lembar Kerja	4
8.	Pengenalan Fitur Daring pada Program Keahlian Ganda	4
9.	Materi Dasar Program Keahlian	16
10.	Juknis Uji Kompetensi Keahlian	2
PENUNJANG		2
11.	Pembukaan dan Penutupan	2
	Total	40

E. Pelaksanaan Program

Berdasarkan desain program dan strategi pelaksanaan Program Keahlian Ganda, berikut ini ruang lingkup aktivitas kegiatan dari tahapan.

1. Proses *On Service Training*

On service training (On) dilakukan di sekolah dengan belajar mandiri terbimbing dengan tetap melaksanakan proses pembelajaran pada mata pelajaran yang diampu di sekolah asal. On dilaksanakan oleh guru dengan ketentuan sebagai berikut.

- Lama On adalah 3 bulan (3,5 jam per hari) atau total 350 JP.
- Materi yang dipelajari adalah materi Program Keahlian.
- Jumlah materi yang dipelajari sesuai dengan jumlah Kompetensi Keahlian yang ada pada Program Keahlian.
- Guru mempelajari materi secara mandiri terbimbing pada kompetensi keahlian secara teoretik sesuai dengan kurikulum yang sudah ditetapkan dalam Program Keahlian Ganda.
- Selama On, guru dibimbing dan dinilai oleh mentor secara daring dan tatap muka.

- f. Pembimbingan dan konsultasi secara daring di LMS Keahlian Ganda dilaksanakan minimal 6 (enam) kali.
- g. Pembimbingan dan konsultasi secara tatap muka dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali pada bulan kedua dan ketiga.
- h. Untuk kepentingan belajar mandiri sesuai dengan sasaran Program Keahlian Ganda, guru melaksanakan On di SMA/SMK asal dan masih mengajar pada mata pelajaran/kompetensi keahlian awal yang diampu.
- i. Dalam proses belajar mandiri ini guru mendokumentasikan kegiatan belajar mandiri dalam jurnal harian.
- j. Evaluasi dalam bentuk tes dan non tes dilaksanakan secara *online/offline*. Hasil evaluasi dapat diakses oleh LPTK/Tim PPG.
- a. Selama On, dilakukan kegiatan penjaminan mutu sebanyak 1 (satu) kali. Kegiatan penjaminan mutu dilakukan oleh 1 (satu) pejabat struktural/widyaiswara yang ditunjuk oleh PPPPTK/LPPPTK KPTK. Penjaminan mutu bertujuan untuk memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan On sesuai dengan petunjuk teknis, memastikan bahwa kompetensi dan indikator kompetensi yang diharapkan tercapai, memastikan bahwa skenario pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan target yang diharapkan, melakukan evaluasi fasilitasi mentor terhadap peserta.

2. Proses *In Service Training*

Pada tahap *In Service Training* (In) ini, guru mengikuti pelatihan penguatan materi produktif yang menjadi pilihannya baik teori maupun praktik di PPPPTK, LPPPTK KPTK, atau Pusat Belajar lain yang ditetapkan. In dilaksanakan oleh guru dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Lama In adalah 3,5 bulan (14 minggu) dengan total 700 JP.
- b. Pada proses In ini dilakukan juga refleksi pembelajaran terhadap modul-modul yang dipelajari pada proses On.
- c. Materi yang dipelajari dalam modul adalah materi untuk meningkatkan kompetensi profesional.
- d. Peserta dibimbing dan dinilai oleh instruktur.
- e. Guru melaksanakan praktik kerja industri dibimbing dan dievaluasi oleh pendamping industri.
- f. Evaluasi dalam bentuk tes dan non tes dilaksanakan secara *online/offline*.
- g. Pendalaman materi kompetensi profesional sebagai bahan untuk persiapan uji kompetensi keahlian yang dilakukan oleh LSP.
- h. Pendalaman materi kompetensi keahlian sebagai bahan untuk mendukung pelaksanaan PPG yang diselenggarakan LPTK.

3. Sertifikasi Keahlian

Peserta Program Keahlian Ganda dipersyaratkan untuk mengikuti uji kompetensi keahlian sesuai dengan bidang yang dipilih berdasarkan petunjuk teknis uji kompetensi keahlian oleh LSP.

4. Sertifikasi Pendidik di LPTK

Peserta Program Keahlian Ganda secara formal dinyatakan profesional dalam mata pelajaran baru yang akan diampu, jika memiliki sertifikat pendidik mata pelajaran tersebut. Setelah mengikuti tahapan diklat *On-In Service Training* dan sertifikasi keahlian, peserta harus mengikuti PPG untuk memperoleh sertifikat pendidik sesuai dengan keahlian baru. Mekanisme pelaksanaan PPG bagi peserta Program Keahlian Ganda mengikuti pedoman PPG dalam jabatan oleh Kemristek Dikti. Untuk menjamin standarisasi prosedur dan mutu lulusan PPG, maka LPTK berpedoman pada rambu-rambu, mekanisme, materi, dan sistem ujian yang dikembangkan oleh Konsorsium Sertifikasi Guru (KSG).

F. Standar Pelaksanaan

1. Standar Peserta

Rekrutmen peserta Program Keahlian Ganda untuk guru produktif SMK dilakukan dengan mengacu pada persyaratan peserta yang meliputi kualifikasi akademik, pengalaman mengajar, penghargaan dalam pelaksanaan tugas, pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti, karya/produk yang pernah dibuat, sertifikat pendidik, kompetensi awal guru yang meliputi pengetahuan dan praktik dengan berfokus pada kompetensi pedagogik dan profesional. Kriteria kelulusan peserta mempertimbangkan kesediaan diangkat menjadi guru produktif sesuai dengan penempatan, dan lulus seleksi administrasi dan tes kemampuan (kemampuan tertulis dan praktik).

Ketentuan yang harus diikuti oleh peserta Program Keahlian Ganda adalah sebagai berikut.

- a. Mengikuti pembekalan untuk mendapatkan pemahaman mengenai Program Keahlian Ganda, tugas dan tanggung jawabnya.
- b. Mempelajari materi dengan belajar mandiri terbimbing, baik menggunakan moda daring atau tatap muka.
- c. Mengerjakan tugas-tugas selama mengikuti program, yaitu:
 - 1) Rencana belajar
 - 2) Jurnal belajar
- d. Mengerjakan tugas-tugas yang dipersyaratkan dalam materi
- e. Melaksanakan Praktik Kerja Industri
- f. Mengikuti Uji Kompetensi Keahlian yang diselenggarakan oleh LSP
- g. Membuat laporan
- h. Mengikuti PPG

2. Standar Pengelolaan/Pelaksanaan

Pengaturan kelas/rombongan belajar Program Keahlian Ganda diatur sebagai berikut.

a. Pembekalan Narasumber

- 1) Jumlah peserta : 40 orang per kelas

- 2) Jumlah fasilitator : 2 orang per kelas
- 3) Jumlah Panitia : 2 orang per kelas
- 4) Durasi : 30 JP@45 menit dalam bentuk pelatihan
- 5) Materi Pelatihan :
 - Pedoman Program Keahlian Ganda
 - Juknis Pelaksanaan *On Service Training* (On)
 - Juknis Pelaksanaan *In Service Training* (In)
 - Juknis Uji Kompetensi Keahlian
 - Fitur Daring
 - Penyusunan Materi Dasar Program Keahlian
 - Orientasi Pendidikan Profesi Guru (PPG)
 - Perangkat pembekalan
 - Format-format penilaian
- 6) Alat dan bahan
 - Laptop
 - LCD
 - Audio sistem

b. Pembekalan Mentor

- 1) Jumlah peserta : 40 orang per kelas
- 2) Jumlah fasilitator : 2 orang per kelas
- 3) Jumlah Panitia : 2 orang per kelas
- 4) Durasi : 40 JP@45 menit dalam bentuk pelatihan
- 5) Materi Pelatihan :
 - Pedoman Program Keahlian Ganda
 - Juknis Pelaksanaan *On Service Training* (On)
 - Juknis Pelaksanaan *In Service Training* (In)
 - Juknis Uji Kompetensi Keahlian
 - Fitur Daring
 - Materi Dasar Program Keahlian
 - Orientasi Pendidikan Profesi Guru (PPG)
 - Perangkat pembekalan
 - Format-format penilaian
- 6) Alat dan bahan
 - Laptop
 - LCD
 - Audio system

c. Pembekalan Peserta Program Keahlian Ganda

- 1) Jumlah peserta : 40 orang per kelas
- 2) Jumlah fasilitator : 2 orang per kelas
- 3) Jumlah Panitia : 2 orang per kelas
- 4) Durasi : 40 JP@45 menit dalam bentuk pelatihan
- 5) Materi Pelatihan :
 - Pedoman Program Keahlian Ganda
 - Juknis Pelaksanaan *On Service Training* (On)
 - Juknis Pelaksanaan *In Service Training* (In)
 - Juknis Uji Kompetensi Keahlian
 - Panduan Praktik Kerja Industri

- Fitur Daring
- Materi Dasar Program Keahlian
- Orientasi Pendidikan Profesi Guru (PPG)
- Perangkat pembekalan
- 6) Alat dan bahan :
 - Laptop
 - LCD
 - Audio system

d. Pelatihan Instruktur Program Keahlian Ganda

- 1) Jumlah peserta : 10-25 orang per kelas
- 2) Jumlah fasilitator : 1 - 2 orang per kelas
- 3) Jumlah Panitia : 2 orang per kelas
- 4) Durasi : 100 JP@45 menit dalam bentuk pembekalan
- 5) Materi Pelatihan :
 - Pedoman Program Keahlian Ganda
 - Juknis Pelaksanaan *In Service Training* (In)
 - Panduan Praktik Kerja Industri
 - Perangkat In
 - Format-format penilaian
 - Materi Kompetensi Keahlian
 - Materi Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- 6) Alat dan bahan : Standar Fasilitator
- 7) Uji Kompetensi Keahlian : Dilaksanakan terpisah

3. Struktur Program

Struktur Program Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) dan Sertifikasi Keahlian untuk guru SMA/SMK disajikan pada Tabel 4.5 berikut.

Tabel 4. 6 Struktur Program Diklat dan Sertifikasi Keahlian bagi guru SMA/SMK

No	Materi	JP
ON SERVICE TRAINING (On)		350
1.	Pengenalan Kompetensi Guru Produktif	60
2.	Pendalaman Materi Program Keahlian	290
IN SERVICE TRAINING (In)		700
1.	Kebijakan Program Keahlian Ganda	6
2.	Refleksi dan Pendalaman Modul On	54
3.	Pendalaman Materi Modul Kompetensi Keahlian	410
4.	Praktik Kerja Industri	100
5.	Penguatan Kompetensi Keahlian	60
6.	Sertifikasi Keahlian	60

No	Materi	JP
7.	Evaluasi	10
	Total	1.050

Struktur program yang telah ditetapkan ini merupakan acuan standar pelaksanaan Program Keahlian Ganda, namun masih dimungkinkan jika terdapat penyesuaian terhadap jumlah JP pada beberapa komponen materi. Perubahan jumlah JP pada komponen materi tersebut tetap berpedoman pada jumlah JP pada masing-masing kegiatan On dan In sehingga tidak mengubah jumlah JP per kegiatan tersebut.

4. Standar Sarana

Peralatan dan bahan yang digunakan dalam Program Keahlian Ganda, baik untuk kegiatan pembekalan Narasumber, Mentor, Pelatihan Instruktur, dan peserta Program Keahlian Ganda, sesuai standar sarana prasarana yang ditetapkan oleh Kemdikbud, sedangkan bahan-bahan materi kegiatan dapat dikemas dalam bentuk *hardcopy* atau *softcopy* sesuai dengan jenis dan karakteristiknya, serta ketersediaan anggaran.

Secara umum perangkat yang diperlukan dalam pelaksanaan Program Keahlian Ganda ini, meliputi:

- Pedoman, Juknis dan Panduan,
- Perangkat Pembekalan/Pelatihan,
- Materi Keahlian Ganda,
- Lembar Kerja,
- Bahan Tayang,
- Alat dan Bahan praktik (terutama untuk guru kejuruan),
- Soal tes awal dan tes akhir,
- Laptop atau *Notebook*,
- LCD *Projector*,
- Sound system* sesuai kebutuhan, dan
- Alat dan bahan lain sesuai kebutuhan materi yang disajikan.

5. Standar Prasarana

Prasarana yang diperlukan pada kegiatan pembekalan, pelatihan instruktur, pelaksanaan *On Service Training* (On), dan pelaksanaan *In Service Training* (In) berdasar standarisasi saran prasarana yang ditetapkan oleh Kemendikbud, yaitu:

- ruang kelas yang mampu menampung 40 orang peserta;
- bengkel/*workshop*/laboratorium/studio yang mampu menampung 15-25 orang;
- bengkel/*workshop*/laboratorium/studio yang memiliki peralatan cukup memadai untuk kegiatan praktik dan pelaksanaan uji kompetensi keahlian.

6. Standar Penilaian

Untuk menjamin kualitas pelaksanaan kegiatan, kepada semua peserta baik pembekalan Narasumber, Mentor, Peserta Program Keahlian Ganda maupun Pelatihan Instruktur Program Keahlian Ganda akan dilakukan penilaian. Standar penilaian meliputi jenis dan lingkup penilaian, instrumen penilaian, penyekoran, dan penentuan batas kelulusan yang diuraikan lebih lanjut pada petunjuk teknis.

7. Standar Soal Tes Awal dan Tes Akhir

Pembuatan soal tes awal dan tes akhir untuk pembekalan Narasumber dan peserta, didasarkan atas materi yang akan diberikan pada saat pembekalan.

Pembuatan soal tes akhir untuk peserta pada setiap materi pelatihan Program Keahlian Ganda berupa tes objektif yang disusun berdasarkan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) pada masing-masing materi yang dilatihkan.

8. Standar Penyelenggara

Instansi penyelenggara Program Keahlian Ganda dipersyaratkan memenuhi sumber daya meliputi hal-hal berikut.

- a. Ketersediaan Narasumber dan Instruktur Program Keahlian Ganda.
- b. Ketersediaan sarana dan prasarana sebagaimana yang diuraikan pada butir 4 dan 5.
- c. Perangkat-perangkat penyelenggaraan
- d. Sumber Daya Manusia pendukung

9. Standar Waktu Pelaksanaan

- a. Pelaksanaan Pembekalan Narasumber selama 30 JP @ 45 menit;
- b. Pelaksanaan Pembekalan Mentor dan Peserta Program Keahlian Ganda selama 40 JP @ 45 menit;
- c. Pelaksanaan Pelatihan Instruktur Program Keahlian Ganda selama 100 JP @ 45 menit;
- d. Pelaksanaan Program Keahlian Ganda dilaksanakan untuk mempelajari kompetensi profesional. Pada pelaksanaan *On Service Training* (On) selama 12 minggu peserta melakukan aktivitas mempelajari materi Program Keahlian dengan total 350 JP. Pelaksanaan *In Service Training* (In) selama 14 minggu untuk mempelajari materi Kompetensi Keahlian dengan total 700 JP. Materi dalam kegiatan In, termasuk penguatan kompetensi keahlian dan uji kompetensi keahlian oleh LSP P2. Selanjutnya peserta melaksanakan program PPG di LPTK selama 16 minggu.

10. Standar Sertifikat

Guru yang telah menyelesaikan tahapan *On Service Training* dan *In Service Training* dengan status lulus akan memperoleh Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Pelatihan (STTPP) dari PPPPTK/LPPPTK KPTK dan berhak mengikuti tahap selanjutnya, yaitu

sertifikasi keahlian dan sertifikasi pendidik. Sertifikat keahlian akan diberikan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) P2 bagi guru yang lulus uji kompetensi keahlian. LPTK penyelenggara PPG akan memberikan sertifikat pendidik bagi peserta yang dinyatakan lulus PPG. Sertifikat pendidik dan sertifikat keahlian yang diperoleh guru merupakan bukti formal bahwa guru tersebut telah profesional sebagai guru produktif SMK.

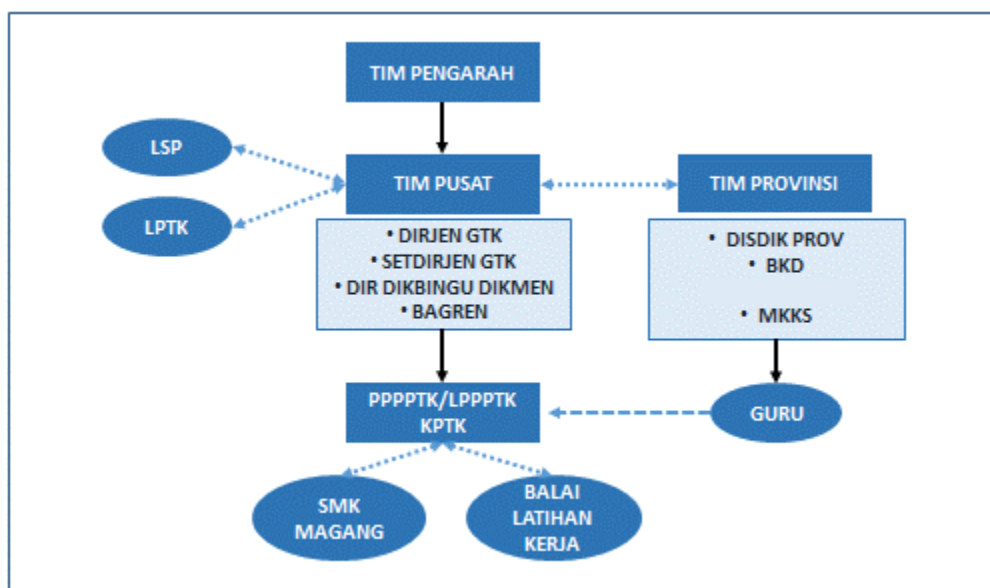
BAB V

ORGANISASI PENYELENGGARAAN

A. Struktur Organisasi

Program Keahlian Ganda merupakan kegiatan yang dikoordinasikan oleh Ditjen GTK yang terdiri dari Tim Pusat dan Tim Daerah. Tim Pusat melibatkan Ditjen GTK sedangkan Tim Daerah sebanyak 34 (tiga puluh empat) tim yang dikoordinasikan oleh Dinas Pendidikan Provinsi.

Secara garis besar Organisasi Umum Pelaksanaan Program Keahlian Ganda sebagai berikut.



Gambar 5. 1 Bagan Organisasi Pengelolaan Program Keahlian Ganda

B. Tugas dan Tanggungjawab Instansi Terkait

Tugas dan peran masing-masing dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Ditjen GTK)

Ditjen GTK adalah unit utama penyelenggara Program Keahlian Ganda dengan tugas sebagai berikut.

- Mengembangkan kebijakan pelaksanaan Program Keahlian Ganda.
- Menyusun Pedoman Program Keahlian Ganda.
- Menyusun rencana pelaksanaan Program Keahlian Ganda.
- Mengkoordinasikan pelaksanaan Program Keahlian Ganda pada semua jenjang.
- Menetapkan Prosedur Operasional Standar Program Keahlian Ganda.
- Menetapkan struktur program pembekalan Narasumber, Instruktur, mentor dan Struktur Pelatihan Program Keahlian Ganda.

- g. Mengembangkan sistem penjaminan mutu dalam pelaksanaan Program Keahlian Ganda.
 - h. Menetapkan standar penetapan narasumber, instruktur, mentor, dan peserta
 - i. Menetapkan persyaratan narasumber, instruktur, mentor, dan peserta.
 - j. Menetapkan narasumber.
 - k. Melaksanakan pembekalan narasumber.
 - l. Mengembangkan aplikasi pendaftaran peserta.
 - m. Melaksanakan pendaftaran dan penetapan calon peserta.
 - n. Mengembangkan sistem pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Program Keahlian Ganda.
 - o. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi Program Keahlian Ganda.
2. Dinas Pendidikan Provinsi
- a. Melakukan analisis secara menyeluruh terhadap kebutuhan guru produktif di wilayahnya berdasarkan data dari sekolah dengan melibatkan pengawas.
 - b. Mengkoordinasikan Program Keahlian Ganda di masing-masing provinsi.
 - c. Mensosialisasikan Program Keahlian Ganda di masing-masing provinsi.
 - d. Melakukan pendataan calon peserta Program Keahlian Ganda.
 - e. Mengidentifikasi dan memverifikasi calon peserta.
 - f. Melakukan verifikasi berkas yang diajukan oleh calon peserta.
 - g. Melakukan persetujuan calon peserta di SIM PKB.
 - h. Menugaskan/mengijinkan guru untuk menjadi peserta Program Keahlian Ganda.
3. PPPPTK dan LPPPTK KPTK
- PPPPTK dan LPPPTK-KPTK adalah unit kerja yang melaksanakan pelatihan Program Keahlian Ganda dengan tugas-tugas sebagai berikut.
- a. Mengembangkan kurikulum dan perangkat pelatihan Program Keahlian Ganda.
 - b. Menetapkan mentor.
 - c. Melakukan pemanggilan peserta.
 - d. Melakukan pembekalan peserta.
 - e. Melaksanakan diklat Instruktur.
 - f. Membentuk Tim Penjaminan Mutu.
 - g. Melaksanakan Program Keahlian Ganda dengan model *On-In Service Training*.
 - h. Berkoordinasi bersama Pusat Belajar (PB) untuk menentukan tempat pelaksanaan praktek kerja industri.
 - i. Melakukan supervisi pelaksanaan *On* di sekolah peserta dan *In* di Pusat Belajar (PB).
 - j. Melaksanakan tes akhir pada peserta.
 - k. Menyediakan anggaran untuk pelaksanaan Program Keahlian Ganda.
 - l. Menerbitkan Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Pelatihan (STTPP) bagi yang lulus dan Surat Keterangan telah mengikuti pendidikan dan pelatihan bagi yang tidak memenuhi persyaratan kelulusan.
4. Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)

Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) adalah lembaga dengan tugas:

- a. Melakukan verifikasi TUK.
 - b. Menyiapkan tenaga asesor.
 - c. Melaksanakan uji kompetensi keahlian.
 - d. Menerbitkan sertifikat kompetensi keahlian.
5. Lembaga Pendidik Tenaga Kependidikan (LPTK)
- Lembaga Pendidik Tenaga Kependidikan (LPTK) adalah perguruan tinggi dengan tugas melaksanakan PPG dalam jabatan bagi guru yang telah selesai mengikuti rangkaian kegiatan Program Keahlian Ganda dan menerbitkan sertifikat pendidik.

BAB VI

EVALUASI DAN SERTIFIKAT

A. Evaluasi

Kelayakan guru peserta Program Keahlian Ganda sebagai guru produktif SMK akan ditentukan melalui serangkaian evaluasi untuk mengukur ketercapaian kompetensi peserta sesuai dengan kompetensi keahlian yang dipelajari. Aspek yang dinilai dalam diklat mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan. menggunakan instrumen tes dan non tes, melalui pengamatan selama kegiatan berlangsung dengan menggunakan format-format penilaian yang telah disediakan.

1. Penilaian Tahap *On* dan *In*

Untuk setiap tahap kegiatan pendidikan dan pelatihan melalui pola *On-In* dilakukan penilaian peserta sesuai dengan alur pelaksanaan program sebagaimana digambarkan pada Gambar 2.1 Desain Program Keahlian Ganda untuk memenuhi Guru Produktif di SMK .

Proses, prosedur, dan format penilaian pada Program Keahlian Ganda masing-masing kegiatan *On-In* secara detail dijelaskan pada Petunjuk Teknis Pelaksanaan *On Service Training* (On) dan Petunjuk Teknis Pelaksanaan *In Service Training* (In).

a. Penilaian Terhadap Peserta

Penilaian terhadap peserta bertujuan untuk mengukur kompetensi peserta melalui ketercapaian indikator kompetensi dan keberhasilan tujuan pembelajaran.

Aspek yang dinilai mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan, sedangkan untuk aspek sikap dan keterampilan menggunakan instrumen nontes melalui pengamatan selama kegiatan berlangsung dengan menggunakan format-format penilaian yang telah disediakan.

1) Tes Akhir

Tes akhir dilakukan untuk mengukur pengetahuan peserta secara menyeluruh setelah mengikuti proses pembelajaran. Penilaian menggunakan metode penilaian acuan patokan (PAP). Tes mencakup kompetensi profesional pada aspek pengetahuan berdasarkan indikator pencapaian kompetensi dari setiap materi sebagaimana yang tercantum dalam struktur program.

Tes akhir dilakukan secara *online* setelah peserta menyelesaikan kegiatan pembelajaran. Tes akhir dilaksanakan di Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang telah ditentukan oleh PPPPTK/LPPPTK KPTK. Dalam kondisi tes akhir tidak dapat dilakukan secara *online* maka untuk ketuntasan program dimungkinkan pelaksanaan tes akhir secara *offline* dan hasilnya diolah dengan menggunakan sistem yang telah dibangun.

Tes dilaksanakan di TUK yang telah ditetapkan dalam situasi yang terbebas dari hal-hal yang mengancam reliabilitas, antara lain: (1) jarak tempat duduk; (2) penerangan lampu; (3) ketenangan suasana; (4) kesehatan peserta; (5) kerahasiaan perangkat tes; (6) ketersediaan lembar jawaban; (7) kejelasan petunjuk pengerjaan; (8) kecukupan alokasi waktu; (9) pengawasan dari penguji/panitia; dan (10) hal-hal lain yang dapat mengganggu pelaksanaan tes. Alokasi waktu tes selama 1 jam pelajaran atau 45 menit untuk setiap materi.

2) Non Tes

Non tes dilakukan untuk menilai proses selama kegiatan berlangsung. Penilaian proses dilakukan di setiap materi pembelajaran. Penilaian proses menggunakan instrumen dilengkapi dengan kriteria penilaian.

a) Penilaian Aspek Keterampilan

Penilaian dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan peserta dalam mendemonstrasikan pemahaman dan penerapan pengetahuan yang diperoleh serta keterampilan yang mendukung kompetensi dan indikator. Aspek keterampilan menggunakan pendekatan penilaian autentik mencakup bentuk tes dan non test. Sehubungan dengan kompetensi yang diukur pada aspek keterampilan bersifat kontinyu, maka diperlukan cara untuk memudahkan penilaian kepada peserta.

Penilaian aspek keterampilan dilakukan pada saat pembelajaran melalui penugasan individu dan/atau kelompok oleh narasumber/fasilitator. Komponen yang dinilai dapat berupa hasil Lembar Kerja dan/atau hasil praktik sesuai dengan kebutuhan. Pada moda daring penilaian keterampilan dilakukan melalui penilaian diri dengan menggunakan format yang sudah disediakan dalam sistem.

b) Penilaian Aspek Sikap

Penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui sikap peserta dalam berbagai aspek antara lain: sikap pada saat menerima materi; sikap pada saat melaksanakan tugas individu dan kelompok; sikap terhadap fasilitator; sikap terhadap teman sejawat; dan sikap pada saat mengemukakan pendapat, bertanya, dan menjawab. Secara sederhana, aspek sikap yang dinilai hanya mengukur kerjasama, disiplin, tanggungjawab, dan keaktifan. Pengukuran terhadap aspek sikap ini dapat dilakukan melalui pengamatan sikap.

Penilaian aspek sikap dilakukan mulai awal sampai akhir kegiatan secara terus menerus yang dilakukan oleh fasilitator pada setiap materi. Namun, untuk nilai akhir aspek sikap ditentukan di hari terakhir atau menjelang kegiatan pembelajaran berakhir yang merupakan kesimpulan fasilitator terhadap sikap peserta selama kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir berlangsung. Pada moda daring tidak ada penilaian untuk sikap.

3) Rekapitulasi Nilai Akhir

Untuk menjamin kualitas pelaksanaan pembelajaran, maka kepada semua peserta Program Keahlian Ganda akan dilakukan penilaian baik tes dan non tes yang hasilnya direkap dalam bentuk nilai akhir. Nilai akhir masing-masing proses dijelaskan secara rinci pada Petunjuk Teknis Pelaksanaan *On Service Training* dan Petunjuk Teknis Pelaksanaan *In Service Training*.

b. Penilaian terhadap Instruktur

Penilaian terhadap instruktur adalah penilaian kepada instruktur yang dilakukan oleh peserta pada saat instruktur melaksanakan tugas mengelola pembelajaran pada setiap materi pembelajaran yang dikelola. Instrumen penilaian yang digunakan adalah lembar pengamatan dengan skala penilaian 30-100 (sumber Lembaga Administrasi Negara). Adapun unsur-unsur yang dinilai meliputi:

- 1) Penguasaan materi
- 2) Ketetapan waktu hadir di kelas
- 3) Sistematika penyajian
- 4) Penggunaan metode dan alat bantu pembelajaran
- 5) Daya simpati, gaya, dan sikap kepada peserta
- 6) Penggunaan bahasa
- 7) Pemberian motivasi belajar kepada peserta
- 8) Pencapaian tujuan pembelajaran
- 9) Kerapian berpakaian
- 10) Kemampuan menyajikan materi
- 11) Cara menjawab pertanyaan dari peserta
- 12) Kerjasama antara instruktur
- 13) Sikap dan perilaku

c. Penilaian Penyelenggaraan Kegiatan

Penilaian terhadap penyelenggaraan kegiatan adalah pengukuran dan penilaian kepada penyelenggara yang dilakukan oleh peserta pada saat mengikuti kegiatan. Penilaian kinerja penyelenggara dilakukan terhadap pencapaian sasaran mutu penyelenggara. Adapun unsur-unsur yang dinilai meliputi:

- 1) Penyiapan alat dan bahan;
- 2) Penyiapan materi;
- 3) Penyiapan sarana dan prasarana;
- 4) Pelaksanaan pembelajaran; dan
- 5) Pelayanan terhadap peserta.

2. Penilaian Sertifikasi Keahlian

Setelah mengikuti seluruh tahapan kegiatan *On-In Service Training*, peserta melakukan uji kompetensi keahlian yang dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) P2 untuk mendapatkan sertifikat keahlian. Penilaian dalam uji kompetensi

keahlian ini dilakukan dengan mengikuti mekanisme yang sudah ditentukan di setiap LSP P2 sesuai kompetensi keahlian masing-masing yang dituangkan dalam petunjuk teknis penyelenggaraan uji kompetensi keahlian.

3. Penilaian PPG

Setelah mengikuti sertifikasi keahlian, peserta mengikuti PPG yang dilaksanakan oleh LPTK untuk memperoleh sertifikat pendidik. Penilaian dalam PPG dilakukan dengan mengikuti mekanisme yang telah ditentukan dalam pedoman PPG.

B. Sertifikat

Guru yang telah menyelesaikan tahapan *On* dan *In* yang memenuhi persyaratan kelulusan akan memperoleh sertifikat tanda tamat pendidikan dan pelatihan (STTPP) selanjutnya mengikuti tahap sertifikasi keahlian dan PPG.

Sertifikat keahlian akan diberikan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) bagi guru yang lulus uji kompetensi keahlian. LPTK penyelenggara PPG akan memberikan sertifikat pendidik bagi peserta yang dinyatakan lulus PPG. Sertifikat keahlian dan sertifikat pendidik yang diperoleh guru merupakan bukti formal bahwa guru tersebut telah profesional sebagai guru produktif SMK.

BAB VII

PENUTUP

Program Keahlian Ganda bagi guru SMA/SMK merupakan salah satu kebijakan yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang merupakan program prioritas untuk memenuhi kebutuhan guru produktif SMK dengan tetap memperhatikan kualitas pelaksanaan program.

Program ini dilaksanakan melalui proses yang cukup ketat dalam setiap tahapan baik *On Service Training* (On) maupun *In Service Training* (In) serta pada tahapan sertifikasi keahlian dan sertifikasi pendidik.

Keberhasilan pelaksanaan program ini sangat tergantung kepada seluruh pihak yang terlibat mulai dari persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan. Sehingga pemberdayaan dalam rangka pemenuhan kebutuhan guru SMK dapat terealisasi.

Hal-hal yang belum tercantum dalam pedoman ini akan diuraikan lebih rinci dalam petunjuk teknis.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Jenis Guru Peminatan (Produktif/Kompetensi keahlian)
Pilihan Program Keahlian Ganda

No	Jenis Guru Peminatan (Produktif/Kompetensi keahlian) Sasaran Program Keahlian Ganda	Jenis Guru Mapel Calon Peserta	Usia Maksimal
1	Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian	Biologi, Fisika, Kimia	50
2	Agribisnis Perikanan Air Payau dan Laut	Biologi, Fisika, Kimia	50
3	Agribisnis Perikanan Air Tawar	Biologi, Fisika, Kimia	50
4	Agribisnis Ikan Hias	Biologi, Fisika, Kimia	50
5	Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura	Biologi, Fisika, Kimia	50
6	Agribisnis Tanaman Perkebunan	Biologi, Fisika, Kimia	50
7	Pemuliaan dan Perbenihan Tanaman	Biologi, Fisika, Kimia	50
8	Agribisnis Ternak Ruminansia	Biologi, Fisika, Kimia	50
9	Agribisnis Ternak Unggas	Biologi, Fisika, Kimia	50
10	Keperawatan Hewan	Biologi, Kimia	50
11	Teknik Energi Surya, Hidro, dan Angin	Matematika, Fisika, Kimia, Biologi	50
12	Teknik energi Biomassa	Matematika, Fisika, Kimia, Biologi	50
13	Teknik Pemesinan	Fisika, Matematika, Kimia	45
14	Teknik Fabrikasi Logam dan Manufaktur	Fisika, Kimia	45
15	Geologi Pertambangan	Fisika, Kimia, Matematika	45
16	Teknik Geomatika	Fisika, Kimia, Matematika, Geografi	45
17	Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan	Fisika, Mtk	45
18	Konstruksi Gedung, Sanitasi dan Perawatan.	Fisika, Matematika	45
19	Teknik Audio Video	Fisika, Matematika,	50
20	Teknik Elektronika Industri	Matematika, Fisika	50
21	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	Fisika, Mtk	45
22	Teknik dan Bisnis Sepeda Motor	Fisika, Mtk	45
23	Teknik Alat Berat	Fisika, Matematika	45
24	Teknik Jaringan Akses Telekomunikasi	Matematika, Fisika	45
25	Desain Grafika	Seni Budaya, Fisika, Matematika, IPS, Bahasa	50
26	Produksi Grafika	Seni Budaya, Fisika, Matematika, IPS, Bahasa	50
27	Desain Interior dan Teknik Furnitur	Matematika, Fisika	50
28	Seni Tari	Semua mapel	50
29	Seni Karawitan	Semua mapel	50
30	Tata Boga	IPA, IPS, Bahasa, Ketrampilan, Biologi	50
31	Perhotelan	IPA, IPS, Bahasa, Ketrampilan	50

No	Jenis Guru Peminatan (Produktif/Kompetensi keahlian) Sasaran Program Keahlian Ganda	Jenis Guru Mapel Calon Peserta	Usia Maksimal
32	Tata Busana	IPA, IPS, Bahasa, Ketrampilan	50
33	Tata Kecantikan Kulit dan Rambut	IPA, IPS, Bahasa, Ketrampilan	50
34	Nautika Kapal Niaga	Fisika, Matematika,	45
35	Nautika Kapal Penangkap Ikan	Fisika, Matematika, Geografi	45
36	Teknika Kapal Penangkap Ikan	Fisika, Matematika,	45
37	Rekayasa Perangkat Lunak	Fisika, Matematika, Akutansi, KKPI/TIK	50
38	Alat dan Mesin Pertanian	Fisika, Biologi, Kimia, Matematika	50

Lampiran 2. Jumlah Kebutuhan Guru Produktif di SMK per Bidang Keahlian

No	Bidang Keahlian	Jumlah
1	Agrobisnis dan Agroteknologi	4,456
2	Bisnis dan Manajemen	24,021
3	Kesehatan	4,978
4	Pariwisata	4,876
5	Perikanan dan Kelautan	1,587
6	Seni Pertunjukan	151
7	Seni Rupa dan Kriya	567
8	Teknologi dan Rekayasa	30,778
9	Teknologi Informasi dan Komunikasi	20,267
	Grand Total	91,681

Lampiran 3. Jumlah Kekurangan Guru Produktif per Program/Kompetensi keahlian

No	Jenis Guru Produktif	Perhitungan Kebutuhan	Guru yang Ada	+ / -
1	Administrasi	7,072	4,335	-2,737
2	Agribisnis Hasil Pertanian	4	0	-4
3	Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian dan Perikanan	1,785	714	-1,071
4	Agribisnis Produksi Sumberdaya Perairan	813	696	-117
5	Agribisnis Produksi Tanaman	5,099	2,214	-2,885
6	Agribisnis Produksi Ternak	1,647	737	-910
7	Desain dan Produksi Kriya	1,094	520	-574
8	Geologi Pertambangan	378	108	-270
9	Geomatika	249	92	-157
10	Kehutanan	137	64	-73
11	Kepariwisata	3,351	2,206	-1,145
12	Kesehatan	1,228	396	-832
13	Kesehatan Hewan	80	24	-56
14	Keuangan	9,199	3,279	-5,920
15	Mekanisasi Pertanian	168	61	-107
16	Pekerjaan Sosial	89	56	-33
17	Pelayaran	317	75	-242
18	Penyuluhan Pertanian	21	12	-9
19	Perawatan Sosial	32	9	-23
20	Seni Karawitan	114	50	-64
21	Seni Musik	133	126	-7
22	Seni Pedalangan	24	13	-11
23	Agribisnis Hasil Pertanian	9	0	-9
24	Seni Rupa	647	500	-147
25	Seni Tari	131	75	-56
26	Seni Teater	35	20	-15
27	Tata Boga	2,495	1,111	-1,384

No	Jenis Guru Produktif	Perhitungan Kebutuhan	Guru yang Ada	+ / -
28	Tata Busana	2,795	1,502	-1,293
29	Tata Kecantikan	804	432	-372
30	Tata Niaga	4,015	1,480	-2,535
31	Teknik Bangunan	3,979	12,601	8,622
32	Teknik Broadcasting	267	90	-177
33	Teknik Elektronika	3,275	1,641	-1,634
34	Teknik Energi Terbarukan	32	9	-23
35	Teknik Furnitur	109	53	-56
36	Teknik Grafika	306	164	-142
37	Teknik Industri	11	12	1
38	Teknik Instrumentasi Industri	38	13	-25
39	Teknik Ketenagalistrikan	3,604	2,016	-1,588
40	Teknik Kimia	951	351	-600
41	Teknik Komputer dan Informatika	17,590	5,904	-11,686
42	Teknik Mesin	3,873	2,142	-1,731
43	Teknik Otomotif	13,911	5,309	-8,602
44	Teknik Perkapalan	119	111	-8
45	Teknik Perminyakan	45	30	-15
46	Teknik Plambing dan Sanitasi	16	41	25
47	Teknik Survey dan Pemetaan	59	95	36
48	Teknik Telekomunikasi	48	10	-38
49	Teknologi dan Produksi Perikanan Budidaya	969	129	-840
50	Teknologi Penangkapan Ikan	1,155	514	-641
51	Teknologi Pesawat Udara	154	108	-46
52	Teknologi Tekstil	77	74	-3
	Tidak ada data program keahlian		368	368
	Jumlah	94,553	52,692	-41,861
	Kekurangan		-41,861	

**Lampiran 4. Jumlah Peserta Program Keahlian Ganda
per Program/Kompetensi Keahlian**

No.	Program Keahlian/Kompetensi keahlian	Peserta
1.	Nautika Kapal Niaga	7
2.	Nautika Kapal Penangkap Ikan	16
3.	Rekayasa Perangkat Lunak	26
4.	Teknika Kapal Penangkap Ikan	7
5.	Geologi Pertambangan	10
6.	Geomatika	15
7.	Teknik Audio Video	12
8.	Teknik Elektronika Industri	12
9.	Teknik Gambar Bangunan	16
10.	Teknik Kendaraan Ringan	45
11.	Teknik Pemesinan	14
12.	Teknik Sepeda Motor	31
13.	Akomodasi Perhotelan	206
14.	Jasa Boga	143
15.	Tata Busana	128
16.	Tata Kecantikan Kulit	14
17.	Tata Kecantikan Rambut	22
18.	Teknik Elektronika Industri	12
19.	Teknik Energi Biomassa	22
20.	Teknik Energi Surya, Hidro, dan Angin (ESHA)	27
21.	Teknik Gambar Bangunan	15
22.	Teknik Kendaraan Ringan	44
23.	Teknik Pemesinan	15
24.	Teknik Sepeda Motor	29
25.	Teknik Audio Video	13
26.	Teknik Elektronika Industri	13
27.	Teknik Gambar Bangunan	15
28.	Teknik Kendaraan Ringan	55
29.	Teknik Pemesinan	15
30.	Teknik Sepeda Motor	45
31.	Agribisnis Perbenihan dan Kultur Jaringan Tanaman	6
32.	Agribisnis Perikanan Air Tawar	14
33.	Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura	53
34.	Agribisnis Tanaman Perkebunan	19
35.	Agribisnis Ternak Ruminansia	12
36.	Agribisnis Ternak Unggas	23
37.	Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian	37
38.	Persiapan Grafika	17
39.	Seni Tari	6
Grand Total		1231

Lampiran 5. Jumlah Peserta Program Keahlian Ganda
untuk Setiap PPPPTK dan LPPPTK KPTK

NO	INSTANSI	PROGRAM KEAHLIAN/ KOMPETENSI KEAHLIAN	JUMLAH PESERTA
1.	LPPPTK KPTK	Nautika Kapal Niaga	7
2.		Nautika Kapal Penangkap Ikan	16
3.		Rekayasa Perangkat Lunak	26
4.		Teknika Kapal Penangkap Ikan	7
Total			56
5.	PPPPTK Bidang Bangunan dan Listrik (BBL)	Geologi Pertambangan	10
6.		Geomatika	15
7.		Teknik Audio Video	12
8.		Teknik Elektronika Industri	12
9.		Teknik Gambar Bangunan	16
10.		Teknik Kendaraan Ringan	45
11.		Teknik Pemesinan	14
12.		Teknik Sepeda Motor	31
Total			155
13.	PPPPTK Bisnis dan Pariwisata	Akomodasi Perhotelan	206
14.		Jasa Boga	143
15.		Tata Busana	128
16.		Tata Kecantikan Kulit	14
17.		Tata Kecantikan Rambut	22
Total			513
18.	PPPPTK Bidang Mesin dan Teknik Indsutri (BMTI)	Teknik Elektronika Industri	12
19.		Teknik Energi Biomassa	22
20.		Teknik Energi Surya, Hidro, dan Angin (ESHA)	27
21.		Teknik Gambar Bangunan	15
22.		Teknik Kendaraan Ringan	44
23.		Teknik Pemesinan	15
24.		Teknik Sepeda Motor	29
Total			164
25.	PPPPTK Bidang Otomotif dan Elektronika (BOE)	Teknik Audio Video	13
26.		Teknik Elektronika Industri	13
27.		Teknik Gambar Bangunan	15
28.		Teknik Kendaraan Ringan	55
29.		Teknik Pemesinan	15
30.		Teknik Sepeda Motor	45
Total			156
31.	PPPPTK Pertanian	Agribisnis Perbenihan dan Kultur Jaringan Tanaman	6
32.		Agribisnis Perikanan Air Tawar	14
33.		Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura	53
34.		Agribisnis Tanaman Perkebunan	19
35.		Agribisnis Ternak Ruminansia	12
36.		Agribisnis Ternak Unggas	23

NO	INSTANSI	PROGRAM KEAHLIAN/ KOMPETENSI KEAHLIAN	JUMLAH PESERTA
37.		Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian	37
Total			164
38.	PPPPTK Seni dan Budaya	Persiapan Grafika	17
39.		Seni Tari	6
Total			23
Jumlah Total			1231